

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS *UNITY OF
SCIENCE* MATERI SIMBOL PANCASILA
KELAS I MI BONANGREJO DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

IBNU FARHAD

NIM: 2003096009

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023 /2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Farhad

NIM : 2003096009

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan skripsi yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS *UNITY OF SCIENCE* MATERI SIMBOL PANCASILA KELAS I MI BONANGREJO DEMAK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Desember 2024

Membuat Pernyataan,



Ibnu Farhad

NIM: 2003096009

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185 Website:
<http://iitik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Website Berbasis
Unity Of Science Materi Simbol Pancasila Kelas 1 MI Bonangrejo
Demak

Penulis : Ibnu Farhad
NIM : 2003096009
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam ujian *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 27 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014

Sekretaris/Penguji II,

Mohammad Rofiq, M.Pd
NIP. 199101152019031013

Penguji III,

Arsan Shanic, M.Pd.
NIP. 199006262019031015



Penguji IV,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP. 199203202023212042

Pembimbing,

Mohammad Rofiq, M.Pd
NIP. 199101152019031013

NOTA DINAS

NOTA PEMBIMBING

Nota Dinas

Semarang, 18 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksinaskah skripsi dengan:

Judul : "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Website Berbasis
Unity Of Science Materi Simbol Pancasila Kelas 1 Mi Bonangrejo
Demak".

Penulis : Ibnu Farhad

NIM : 2003096009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Muhammad Rofiq, M.Pd.
NIP. 199101152019031013

ABSTRAK

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Infografis
Website Berbasis *Unity Of Science* Materi Simbol
Pancasila Kelas I MI Bonangrejo Demak

Nama : Ibnu Farhad
NIM : 2003096009

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran infografis berbasis website dengan prinsip *unity of science* pada materi simbol Pancasila untuk siswa kelas I MI Bonangrejo, Demak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memperoleh validasi ahli materi dan media kualitas media ini dinyatakan sangat valid, dengan nilai validitas masing-masing sebesar 0,95 dan 0,94. Hasil uji coba terbatas juga menunjukkan respon sangat baik dari peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran infografis berbasis website ini valid, efektif, dan cocok digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk mendukung pembelajaran di MI.

Kata kunci : *Media pembelajaran, infografis, unity of science, simbol Pancasila,*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Website Berbasis *Unity Of Science* Materi Simbol Pancasila Kelas I MI Bonangrejo Demak”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin atas penelitian ini.
3. Kristi Liani Purwanti, S,Si M,Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo Semarang yang sudah mempermudah akses dalam pengerjaan karya ilmiah ini.
4. Dra. Ani Hidayati, M.Pd selaku Dosen Wali yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis.
5. Muhammad Rofiq, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu serta ilmunya untuk peneliti mampu menuntaskan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama proses belajar di kampus UIN Walisongo Semarang
7. Bapak Kasdi Asmu'in Alm dan Ibu Faridah Almh, selaku orang tua saya, yang dimana wasiat terakhirnya ingin anaknya menjadi sarjana. Terima kasih atas didikan, kasih sayang serta bimbingannya sewaktu kecil, saya yakin bahwa kedua orang tua saya pasti mendoakan saya di surga.
8. Isrofuzain, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Bonangrejo Demak dan Ibu Umi Kultsum, S.Pd.I selaku guru kelas 1 MI Miftahul Huda Bonangrejo Demak, yang telah memberikan ruang dan waktu guna melaksanakan penelitian serta arahan dari sebelum penelitian hingga penelitian ini selesai.
9. Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I. dan Muarifah, S.Pd. selaku Ahli media, kepada Dra. Ani Hidayati, M.Pd. dan Umi Kultsum, S.Pd.I. selaku ahli materi. Terima kasih telah menyediakan waktu seta ilmunya untuk peneliti mampu menuntaskan media infografis website dan skripsi ini.
10. Ahmad fauzi annuzul, S.Pd.I., Fatih Muhammad, S.Psi, selaku kakak kandung saya, Siti Aisyah dan Isyqi Nufail Zhafran, selaku kakak Ipar dan keponakan saya. Terima kasih atas suportnya selama ini dan selaku menjadi sosok pengganti kedua orangtua saya.

11. Wanidhiya Istna Nazila, S.E. Teman perempuan saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberi semangat tiada henti, serta selalu mendoakan saya setiap waktunya.
12. Kepada peserta didik kelas 1 MI Bonangrejo Demak yang sudah meluangkan waktunya untuk memberi respon dan tanggapan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
13. Kepada teman-teman angkatan PGMI 2020 khususnya kelas A terimakasih atas kenangan yang telah diberikan selama perkuliahan.

Penulis hanya dapat menyampaikan rasa terima kasih yang tulus disertai doa, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan balasan terbaik. Sebagai penutup, penulis memohon ampunan dan ridha kepada Allah SWT, dengan harapan bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja serta memberikan tambahan ilmu bagi para pembacanya. Aamiin

Semarang, 6 November 2023

Penulis,



Ibnu Farhad
2003096009

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor 0543/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	!
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	ṡ	ع	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	ṡ	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

- ā = a panjang
- ī = i panjang
- ū = u panjang

Bacaan Diftong:

- au = او
- ai = اي
- iy = اي

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Spesifikasi Produk	7
E. Asumsi Pengembangan.....	7
BAB II MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS <i>UNITY OF SCIENCE</i> MATERI SIMBOL PANCASILA ..	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Media Pembelajaran	9
2. Infografis Website.....	17

3.	<i>Unity Of Science</i>	20
4.	Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	25
5.	Uraian Materi Simbol Pancasila.....	27
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	34
C.	Kerangka Berfikir.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN.....	41
A.	Model Pengembangan	41
B.	Prosedur Pengembangan	43
1.	Studi Pendahuluan.....	44
2.	Pengembangan Portotipe.....	45
3.	<i>Development</i> (Pengembangan).....	45
C.	Subjek Penelitian	47
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	47
E.	Teknik Pengumpulan Data	47
1.	Observasi.....	47
2.	Wawancara	48
3.	Angket	49
4.	Dokumentasi.....	49
F.	Teknik Analisis Data	49
a.	Data Kualitatif	50
b.	Data Kuantitatif	50
BAB IV	DESKRIPSI DATA DAN ANALISA DATA.....	52
A.	Deskripsi Portotipe Produk	52
B.	Tahap Perkembangan.....	52
1.	<i>Define</i> (Pendefinisian).....	53
2.	<i>Desaign</i> (Desain).....	56

3. <i>Development</i> (Pengembangan)	58
4. <i>Desimenisasi</i> (Penyebaran).....	64
C. Analisis	67
D. Prototipe Hasil Pengembangan.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Kata Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN I : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING	88
LAMPIRAN II : SURAT IZIN RISET	89
LAMPIRAN III : KETERANGAN PENELITIAN	90
LAMPIRAN IV : HASIL WAWANCARA	91
LAMPIRAN V : ANGKET VALIDASI MATERI VALIDATOR I	94
LAMPIRAN VI : ANGKET VALIDASI AHLI MATERI VALIDATOR II	97
LAMPIRAN VII : INSTRUMEN ANGKET AHLI MATERI.....	100
LAMPIRAN VIII: ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA I.....	110
LAMPIRAN IX : ANGKET VALIDATOR AHLI MEDIA II.....	113
LAMPIRAN X : INSTRUMEN ANGKET AHLI MEDIA	116
LAMPIRAN XI : MODUL AJAR	121
LAMPIRAN XII : VISI MISI MI.....	125
LAMPIRAN XIII: DAFTAR PESETA DIDIK	126
LAMPIRAN XIV : JURNAL MINGGUAN MEGAJAR.....	128
LAMPIRAN XV : DOKUMENTASI PENELITIAN	129
RIWAYAT HIDUP	132

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Skala lembar angket validasi, 50.
Tabel 4. 2	Kriteria Kevalidan Aiken's V, 51.
Tabel 4. 3	Validasi Ahli Media, 60.
Tabel 4. 4	Validasi Ahli Materi, 61.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berfikir, 40.
Gambar 3. 1	Pengembangan Model 4D, 43.
Gambar 4. 1	Konten yang di terapkan, 57.
Gambar 4. 2	Gambar Aplikasi Canva, 58.
Gambar 4. 3	Dafar Isi Sebelum Revisi, 62.
Gambar 4. 4	Daftar Isi Setelah di Revisi, 63.
Gambar 4. 5	Materi simbol pancasila sebelum revisi, 63.
Gambar 4. 6	Materi Simbol Pancasila Setelah di Revisi, 64.
Gambar 4. 7	Grafik Analisis Ahli Media dan Ahli Materi, 67.
Gambar 4. 8	Penilaian Setiap Aspek Ahli Media, 68.
Gambar 4. 9	Grafik Analisis Ahli Media dan Ahli Materi, 69.
Gambar 4. 10	Penilaian Setiap Aspek Ahli Materi, 70.
Gambar 4. 11	Tampilan Depan Media Infografis Website, 75.
Gambar 4. 12	Tampilan Daftar Isi Media Infografis Website, 76.
Gambar 4. 13	Tampilan Capaian Pembelajaran, 77.
Gambar 4. 14	Tampilan Materi Simbol Pancasila, 78.
Gambar 4. 15	Tampilan Lembar Evaluasi, 78.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi untuk membangun pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai, hak, serta kewajiban sebagai bagian dari warga negara. Tujuannya adalah memastikan setiap orang dapat berperilaku sesuai dengan visi dan misi bangsa tanpa melanggar prinsip-prinsip yang telah ditanamkan sejak usia dini di lembaga pendidikan. Melalui pembelajaran yang berlangsung dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi, diharapkan mampu menghasilkan generasi yang unggul dan siap berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.¹

Kesadaran akan pentingnya berbangsa dan bernegara, serta pengembangan wawasan, dapat ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran PPKn di tingkat sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk mencetak generasi yang berjiwa nasionalis, berbudi pekerti luhur, berprestasi, dan memiliki rasa cinta terhadap tanah air. Esensi dari PPKn adalah sebagai bentuk pendidikan kebangsaan dan kewarganegaraan dalam suatu negara. PPKn bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kehidupan berbangsa dan

¹ Muasyasya, A., Sofani, S., Salamah, H., & Setiabudi, D. I. (2023). Peranan penting pendidikan karakter pancasila dalam pembelajaran pkn siswa mi ma'had al- zaytun. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 166-176.

bernegara yang ideal. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan sebuah upaya pembelajaran yang disusun secara terencana dan terarah dengan tujuan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Proses ini berfokus pada pengokohan identitas bangsa dan pengembangan nilai-nilai moral sebagai dasar bagi warga negara dalam melaksanakan hak serta kewajibannya. Melalui pendidikan ini, setiap individu diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam melindungi kedaulatan negara guna memastikan keberlangsungan dan kemajuan kehidupan bangsa secara menyeluruh.²

Dengan demikian, PPKn merupakan sarana pembentukan warga negara yang cerdas, bermoral, dan memiliki wawasan kebangsaan yang kokoh. Mata pelajaran ini diajarkan dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Tujuan utamanya adalah membangun pemahaman dan kesadaran akan pentingnya berbangsa dan bernegara, sekaligus menanamkan rasa cinta tanah air yang didasarkan pada nilai-nilai budaya serta prinsip-prinsip Pancasila.³ Memahami nilai-nilai yang terkandung dalam simbol-simbol Pancasila sangat penting agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, kita dapat merasakan manfaatnya secara nyata sekaligus menjadi generasi penerus yang sesuai dengan harapan para pendahulu.

² Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara. 36

³ Romadhoni, k., mujiwati, e. S., & zunaidah, f. N. (2020). *Pengembangan Media Gantara Untuk Memahami Arti Gambar Pada Lambang Negara Garuda Pancasila Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).

Mengembangkan media pembelajaran berbentuk infografis berbasis website dengan pendekatan *Unity of Science* untuk materi simbol Pancasila kelas I MI bukanlah tugas yang mudah. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi: 1) Keterbatasan tenaga ahli yang memiliki kemampuan khusus dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *Unity of Science*, 2) Keterbatasan teknologi pendukung yang dibutuhkan dalam proses pengembangan media tersebut, dan 3) Keterbatasan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pengembangan media pembelajaran ini.

Infografis pada website berbasis *Unity of Science* merupakan alat pembelajaran yang mengintegrasikan aspek ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan. Dalam pembelajaran PPKn, media ini dapat dimanfaatkan untuk menyajikan data dan informasi tentang simbol-simbol Pancasila secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan infografis berbasis *Unity of Science* juga membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi sekaligus menghubungkannya dengan nilai-nilai keagamaan.⁴

Pembelajaran menggunakan *infografis website* dengan pendekatan *Unity of Science* untuk mata pelajaran PPKn pada materi simbol Pancasila kelas I di MI Bonangrejo Demak tahun 2024/2025 masih menghadapi berbagai keterbatasan. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru

⁴ Muspiroh, N. (2013). Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 484-498.

dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, minimnya dukungan serta keterbatasan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah turut menjadi hambatan dalam pengembangan media pembelajaran ini.⁵

Tujuan dari riset ini yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis infografis website dengan pendekatan *Unity of Science* pada mata pelajaran PPKn, khususnya untuk materi simbol Pancasila kelas I. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam proses pengembangan media tersebut serta mengevaluasi efektivitasnya sebagai alat pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan modern. Di era digital, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan efektif menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi.. Selain itu, infografis berbasis *Unity of Science* tidak hanya memperkuat keterampilan teknologi siswa tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan.

Penelitian ini juga relevan dengan penerapan Kurikulum 2013 revisi 2017, yang menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21, termasuk kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Dengan mengintegrasikan media pembelajaran berbasis *infografis*

⁵ Observasi dilakukan oleh peneliti di MI Bonangrejo Demak pada 14 Agustus 2024.

website, diharapkan siswa dapat mengasah keterampilan tersebut secara optimal.⁶

Penelitian ini juga berkontribusi pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui pengembangan media pembelajaran berbasis infografis website dengan pendekatan *Unity of Science* yang inovatif dan efektif, diharapkan dapat mendorong minat belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran PPKn, khususnya materi simbol Pancasila kelas satu.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science*?
2. Bagaimana kualitas media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science*?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science*.

⁶ Darise, G. N. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Revisi sebagai solusi alternatif pendidikan di Indonesia dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 41-53.

2. Untuk mengetahui kualitas media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science*.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran infogr afis website berbasis *unity of science*.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peserta didik
 - a) Mempermudah peserta didik dalam memahami materi mengenai simbol-simbol Pancasila.
 - b) Memberikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran melalui infografis berbasis website yang mengusung konsep *Unity of Science* pada materi simbol Pancasila.
2. Bagi Peneliti
 - a) Meningkatkan pemahaman dan wawasan baru dalam menyusun sumber pembelajaran.
 - b) Mengembangkan kreativitas dalam merancang bahan ajar yang inovatif.
3. Bagi Guru
 - a) Menyediakan informasi baru mengenai model pembelajaran infografis berbasis website dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn.
 - b) Menyampaikan informasi terbaru tentang konsep *Unity of Science* dalam konteks pembelajaran PPKn.
 - c) Dapat menarik perhatian guru untuk membuat pengembangan proses belajar yang lebih inovatif.
 - d) Dapat dijadikan referensi dalam kelas mata pelajaran PPKn.

D. Spesifikasi Produk

Penelitian ini di harapkan menghasilkan media dengan spesifikasi produk yang di harapkan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* pada matapelajaran PPKn.
2. Media pembelajaran berisi materi simbol pancasila dalam lambang dasar negara berbasis *unity of science* menggunakan bahan ajar infografis website.
3. Beberapa komponen yang ada pada media pembelajaran infografis adalah:
 - a. Daftar Isi.
 - b. Langkah kerja.
 - c. Capaian Pembelajaran (CP).
 - d. Judul.
 - e. Materi Simbol pancasila dalam lambang dasar negara.
 - f. Lembar Evaluasi.
 - g. Tentang Penulis.

E. Asumsi Pengembangan

Teori yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran adalah infografis di web berbasis *unity of science* untuk mata pelajaran PPKn dengan materi simbol pancasila di kelas 1 di MI Bonangrejo Demak, adalah:

1. Validator materi yang akan digunakan dalam media pembelajaran infografis berbasis website memiliki pemahaman yang mendalam

mengenai materi simbol Pancasila dengan pendekatan *Unity of Science*.

2. Validator media untuk infografis website memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam mengembangkan kriteria *Unity of Science* yang menarik dan sesuai untuk digunakan sebagai media pendidikan.
3. Proses validasi yang dilakukan mencerminkan kondisi yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi, tekanan, atau pengaruh dari pihak manapun.
4. Serta proses wawancara dan observasi yang mencerminkan penilaian yang lebih luas untuk mengetahui respon pesertadidik.

Dengan penerapan media pembelajaran infografis website berbasis *Unity of Science* pada pelajaran PPKn untuk materi terkait simbol pancasila kelas I di MI Bonangrejo Demak, diharapkan dapat memberikan rangsangan bagi siswa untuk menemukan konsep yang mereka pelajari dan memperluas pengetahuan mereka tentang model pembelajaran berbasis infografis website dengan pendekatan *Unity of Science*.

BAB II
MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS
UNITY OF SCIENCE MATERI SIMBOL PANCASILA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin” medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.¹ Dari penjelasan tersebut media adalah bahan atau alat yang digunakan dengan maksud agar interaksi komunikasi edukatif antara guru dengan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Karena kemudahan penggunaannya, media memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.²

Munandi mendefinisikan media pembelajaran sebagai “Segala sesuatu yang mampu menyampaikan dan mentransmisikan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan

¹ Mahnun Nunu, “Media Pembelajaran(Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran),” *Pemikiran Islam*, 37 (2020), 27–33 (hal. 27) <<https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>>.

² Anwar dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0”* (Bandung: TOHAR MEDIA, 2022), hal. 3

belajar yang kondusif sehingga penerimanya dapat melaksanakan proses belajar secara efisien dan efektif.”³

Kustandi dan Sutjipto menyimpulkan “Media pembelajaran adalah alat yang menunjang proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna”.⁴ Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Masruri mengatakan “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berperan sebagai penyalur informasi dalam proses pembelajaran, bahan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik, sehingga terciptalah proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan peserta didik”.⁵

Bedasarkan pendapat para ahli diatas mendefinisikan, media pembelajaran mencakup semua media atau alat yang dipakai untuk memfasilitasi interaksi antara peserta didik dengan guru, dengan tujuan untuk merangsang proses kognitif, emosional, motivasi, dan perhatian mereka dalam rangka meningkatkan efektivitas pada proses pembelajaran serta meningkatkan prestasi peserta didik.

³ Yudhi Munandi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)* (Jakarta: Gaung Persada, 2013), hal. 7.

⁴ Kustandi Cecep dan Sutjipto Bambang, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 9.

⁵ S Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika* (2019: Deepublish, 2019), hal. 4

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran menurut Azhar Arsyad adalah sebagai berikut:⁶

- 1) Benda nyata.
- 2) Bahan yang tidak diproyeksikan, seperti: bahan cetak, papan tulis, flip cart, diagram, bagan, grafik, foto.
- 3) Rekaman audio seperti: kaset atau piringan.
- 4) Gambar diam yang diproyeksikan, seperti: slide (film bingkai), film rangkai, OHT (transparansi) dan program Komputer.
- 5) Proyeksi gambar bergerak seperti: film, rekaman video.
- 6) Gabungan media, seperti bahan dengan pita video, slide dengan pita audio, film rangkai dengan pita audio, mikrofilm dengan pita audio, komputer interaktif dengan pita audio atau piringan video.

Menurut Muhson ada empat pengelompokan jenis media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:⁷

- 1) Media audio: radio, rekaman, kaset, tape recorder dan telepon.
- 2) Media visual dibagi menjadi dua kategori yaitu media visual diam dan media visual gerak. Media visual diam biasanya meliputi: buku, gambar, majalah, surat kabar, dan bahan cetakan lainnya sedangkan media visual gerak contohnya film bisu atau hanya

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2011), hal. 42.

⁷ Erda Ayu Septiasari dan Sumaryanti Sumaryanti, "Pengembangan tes kebugaran jasmani untuk anak tunanetra menggunakan modifikasi harvard step test tingkat sekolah dasar," *Jurnal Pedagogi Olahraga dan Kesehatan*, 3.1 (2022), 55–64 (hal. 6) <<https://doi.org/10.21831/jpok.v3i1.18003>>.

menampilkan saja, sehingga penyampaian pesan melalui gerakan yang mudah dipahami.

- 3) Media audio-visual merupakan media yang dapat diterima oleh indra pendengar dan penglihat. media audio-visual ini dibagi menjadi dua antara lain audio-visual diam dan audio-visual gerak. Audio-visual diam meliputi slide dan suara, wayang, dan buku dan suara sedangkan audio-visual gerak meliputi video, televisi, dan CD.
- 4) Media serba neka ini antara lain papan dan *display*, media tiga dimensi, dan komputer.

Sedangkan Sri Handayani dkk, jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Media Cetak

Media pembelajaran cetak merupakan media yang terdiri dari teks, ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Media cetak terbagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- a) Media cetak lepas : buku, handout, majalah, dan foto.
- b) Media cetak presentasi: poster, peta, madding.
- c) Media cetak yang di proyeksikan: proyektor.

- 2) Media Audio

Media audio adalah media yang berbasis suara. Media pembelajaran ini cocok untuk peserta didik bertipe auditori.

⁸ Sri Handayani Parinduri dkk., “Manfaat Media Pembelajaran Edrawmind Untuk Melatih Kreativitas Mahasiswa Fisika,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan*, 1.2 (2022), 64–72 (hal. 67).

Contoh media audio diantaranya radio, cd dvd player, mp3, permainan interaktif lainnya.

3) Media audio visual

Media yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan.

4) Multimedia interaktif

Multimedia Interaktif merupakan media pembelajaran multimedia yang dilengkapi alat kontrol yang dioperasikan oleh pengguna sehingga alat dapat bereaksi dan terdapat hubungan dua arah antara alat dan pengguna.

5) E-Learning

E-learning merupakan media pembelajaran berbasis elektronik yang menggunakan komputer/laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Media pembelajaran ini merupakan media modern yang sudah banyak digunakan. Pembelajaran elektronik atau e-learning meliputi pembelajaran melalui website, mobile (e-learning) dan juga blended learning

6) Media nyata

Media pembelajaran nyata adalah alat atau benda-benda yang ada di kehidupan nyata. Pada umumnya benda-benda tersebut merupakan benda-benda alam yang terdapat disekitar tempat belajar atau dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya tumbuhan, batu, pohon dan sebagainya.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Rejeki menyatakan pemanfaatan media pembelajaran memiliki keuntungan yang bisa didapatkan di antaranya:⁹

- 1) Dapat digunakan secara langsung untuk menyampaikan pesan dari guru ke peserta didik atau sebaliknya.
- 2) Peserta didik termotivasi dalam belajar.
- 3) Jika guru mampu merancang media pembelajaran secara tepat maka kualitas pembelajaran menjadi meningkat.

Menurut Muhson manfaat dan peran media pembelajaran di antaranya:¹⁰

- 1) Mengkonkretkan konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti dengan menggunakan gambar, skema, grafik, model dan sebagainya.
- 2) Membangkitkan motivasi peserta didik, yang berdampak pada suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.
- 3) Mendorong peserta didik untuk menggunakan semua indera mereka, dengan tujuan untuk mengimbangi kekurangan pada salah satu bagian tubuh (seperti mata atau telinga) melalui manfaat penggunaan beberapa indera.
- 4) Mendekatkan dunia teori/konsep dengan kenyataan yang sulit diperoleh, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

⁹ Rejeki dkk., “Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 4.2 (2020), 337–43 (hal. 341) <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>>.

¹⁰ Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,” hal. 6.

Misalnya untuk memberikan pengetahuan tentang pola bumi, anak tidak memungkinkan memperoleh pengalaman secara langsung. Maka di buatlah globe sebagai model dari bola bumi.

- 5) Memanfaatkan media pembelajaran untuk menjembatani kesenjangan antara konsep teoritis dan realitas nyata, yang seringkali sulit dipahami.
- 6) Memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dengan lingkungan sekitar mereka, seperti melalui kerja lapangan, eksperimen, dan rekaman.
- 7) Media pembelajaran memberikan informasi pembelajaran yang dapat diulang atau disimpan sesuai kebutuhan.

Manfaat media pembelajaran menurut Irsan dan Rohani diantaranya:¹¹

- 1) Materi pembelajaran dapat disampaikan secara konsisten.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan partisipatif, memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan kontribusi dalam proses belajar mereka.
- 4) Adanya peningkatan kualitas belajar peserta didik

¹¹ Karo-Karo Irsan , Rasyid dan Rohani, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran,” *AXIOM*, VII (2018), 91–96 (hal. 95).

- 5) Proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Hal ini memfasilitasi pembelajaran fleksibel dan mandiri, sesuai dengan kebutuhan individu dan situasi pembelajaran.
- 6) Media dapat menimbulkan perilaku positif pada peserta didik. Sehingga dapat memperbaiki minat peserta didik, membantu memperkuat pemahaman, dan memotivasi untuk terlibat aktif dalam proses belajar.
- 7) Dengan bantuan media pembelajaran, guru dapat menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih efektif, mendorong diskusi yang lebih mendalam, dan memberikan dukungan yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Bedasarkan ditunjukkan oleh para ahli yang disebutkan di atas. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, merangsang minat mereka, dan memperkuat keterlibatan dalam proses pembelajaran. memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan memungkinkan pembelajaran dapat terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. Manfaat-manfaat tersebut juga dapat meningkatkan daya serap atau retensi materi pembelajaran. Selain mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan bermanfaat, media pembelajaran dapat merangsang minat peserta didik dan mencegah kebosanan

2. Infografis Website

a. Pengertian Infografis Website

Infografis merupakan salah satu jenis media visual yang banyak digunakan di dalam proses pembelajaran siswa MI/SD. Hal tersebut antara lain karena mudah digunakan dan tampilannya menarik perhatian siswa. Belajar melalui media visual tidak cukup sekedar melihat tampilannya saja. Akan tetapi, belajar melalui media visual berarti menafsirkan atau mengurai makna (*decoding*) yang terkandung di dalam media visual.¹²

Infografis juga dapat di artikan sebagai media yang menggabungkan data atau informasi dengan elemen grafis, seperti ikon dan gambar, untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Tujuannya adalah agar informasi tersebut dapat dengan mudah diingat dan dipahami oleh pembaca. Dengan desain yang menarik, infografis dapat membantu menyampaikan informasi kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan efektif, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tertanam dalam pikiran pembaca.¹³

Infografis website adalah sebuah website yang menampilkan informasi dalam bentuk visual atau grafis. Infografis website biasanya digunakan untuk menyajikan data atau informasi yang kompleks dan sulit dipahami dalam bentuk teks atau tabel.

¹²Batubara, H.H. (2021). Media Pembelajaran MI/SD.Semarang: Graha Edu.

¹³ Gabriela, A., & Zen, N. S. (2020). Perancangan infografis bahaya anoreksia nervosa. vol, 2, 166-172.

Infografis website dapat membantu pengguna untuk memahami informasi dengan lebih mudah dan cepat.¹⁴ Infografis website semakin populer dan banyak digunakan oleh berbagai jenis website. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna yang semakin meningkat untuk mendapatkan informasi dengan cara yang lebih mudah dan cepat. Infografis website juga semakin mudah dibuat dengan adanya berbagai *tools* dan *software* yang tersedia secara online seperti google sites.¹⁵

b. Karakteristik Infografis Website

Karakteristik media infografis mencakup penyajian informasi, data, atau pengetahuan dalam bentuk visual yang memadukan elemen-elemen data dengan desain grafis. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan efisien dibandingkan dengan hanya mengandalkan teks. Infografis mampu menyederhanakan informasi yang kompleks sehingga lebih mudah dicerna oleh audiens dan meningkatkan daya tarik pesan dengan menggabungkan gambar, grafik, diagram, dan teks.¹⁶

Selain itu, pernyataan tersebut menekankan bahwa elemen visual dalam infografis sangat penting karena mereka dapat menyajikan data, informasi, dan pengetahuan dengan lebih efektif

¹⁴Babbie, E. (2016). *The Practice of Social Research*. Cengage Learning.

¹⁵ Randy Krum, *Cool infographics: Effective communication with data visualization and design* (John Wiley & Sons, 2013).

¹⁶ (Lee, 2014: 129). Saptodewo (2014: 198)

daripada hanya menggunakan teks. Ini karena otak manusia dapat memproses gambar secara instan, sementara teks diproses secara bertahap. Infografis memiliki tiga jenis tujuan komunikasi: menginformasikan, menghibur, atau mempengaruhi audiens, dan inti akhirnya harus mampu membuat audiens memahaminya.¹⁷

c. Manfaat Penggunaan Infografis Website

Infografis website memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan cara penyajian informasi yang lain, antara lain:

1) Memudahkan pemahaman informasi

Infografis pada situs web dapat mempermudah pengguna dalam memahami informasi yang disajikan. dengan lebih mudah dan cepat karena informasi disajikan dalam bentuk visual atau grafis.

2) Menarik perhatian pengguna

Infografis website yang dibuat dengan desain yang menarik dan kreatif dapat menarik perhatian pengguna dan membuat mereka tertarik untuk membaca informasi yang disajikan.

3) Meningkatkan *engagement* pengguna

¹⁷ Listya, A. (2019). Konsep dan penggunaan warna dalam infografis. Jurnal Desain, 6(01), 10-19.

Infografis website yang dibuat dengan baik dapat meningkatkan *engagement* pengguna karena informasi disajikan dengan semenarik mungkin agar mudah dicerna.¹⁸

3. *Unity Of Science*

a. *Pengertian Unity of Science*

Unity of science atau wahdatul ulum adalah sebuah pandangan yang menjelaskan bahwa semua ilmu yang ada di muka bumi merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat di pisahkan. Memahami tentang *unity of science* juga meliputi tentang sebuah hal bahwa setiap ilmu yang ada tidak dapat berdiri dengan sendirinya, jadi ada keterkaitan ilmu satu dengan ilmu lainnya. Sedangkan dalam tinjauan islam *unity of science* ini menegaskan bahwa semua ilmu pada dasarnya adalah satu kesatuan yang berasal dari Allah SWT melalui wahyunya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, semua ilmu harus berdialog dan berjalan beriringan sehingga ilmu agama dan ilmu pengetahuan tidak bertentangan satu sama lainnya. wahdat al-ulum (*unity of sciences*). Paradigma ini menegaskan bahwa semua ilmu pada dasarnya adalah satu kesatuan yang berasal dari dan bermuara pada Allah melalui wahyu-Nya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, semua ilmu sudah semestinya saling berdialog dan bermuara pada satu tujuan yakni mengantarkan

¹⁸ Lohr, S. (2014). *Data-ism: The Revolution Transforming Decision Making, Consumer Behavior, and Almost Everything Else*. HarperCollins.

pengkajinya semakin mengenal dan semakin dekat pada Allah sebagai al-Alim (Yang Maha Tahu).¹⁹

Unity of Science atau kesatuan ilmu adalah konsep bahwa semua ilmu pengetahuan memiliki dasar yang sama dan dapat dijelaskan dengan cara yang sama. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh fisikawan Austria, Ernst Mach pada awal abad ke-20. Menurutnya, semua ilmu pengetahuan harus dijelaskan dengan cara yang sama dan tidak boleh ada perbedaan antara ilmu pengetahuan alam dan sosial.²⁰

Konsep kesatuan ilmu ini kemudian dikembangkan oleh para filsuf ilmu pengetahuan seperti Otto Neurath dan Rudolf Carnap. Mereka mengembangkan konsep "*lingua franca*" atau bahasa universal yang dapat digunakan untuk menjelaskan semua ilmu pengetahuan. Konsep ini kemudian diadopsi oleh C. West Churchman dan dikenal sebagai "*metode Churchman*".²¹

Namun, konsep kesatuan ilmu ini tidak sepenuhnya diterima oleh semua ilmuwan. Beberapa ilmuwan berpendapat bahwa setiap ilmu pengetahuan memiliki metode dan pendekatan yang berbeda-beda. Misalnya, ilmu pengetahuan alam menggunakan metode eksperimental dan observasi, sedangkan ilmu pengetahuan sosial menggunakan metode survei dan wawancara. Namun, konsep

¹⁹ Fanani, M. (2015). Paradigma kesatuan ilmu pengetahuan. Semarang: Cv. Karya Abadi.

²⁰ Churchman, C. West. *The Design of Inquiring Systems: Basic Concepts of Systems and Organization*. New York: Basic Books, 1971.

²¹ Mach, Ernst. *The Science of Mechanics: A Critical and Historical Account of Its Development*. La Salle, IL: Open Court, 1988

kesatuan ilmu tetap menjadi topik yang menarik untuk dibahas dan dikembangkan. Beberapa ilmuwan masih berusaha untuk mencari cara untuk mengintegrasikan berbagai ilmu pengetahuan dan menciptakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena alam dan sosial secara holistik.²²

Unity of science dapat diartikan sebagai integrasi yang mendalam antar berbagai cabang ilmu pengetahuan manusia, yang mencakup perspektif ontologis, epistemologis, dan axiologis. Dalam konsep ini, seluruh ilmu pengetahuan dianggap sebagai bagian dari satu kebenaran hakiki, dengan tawhid sebagai prinsip dasar. Oleh karena itu, *the unity of science* bertindak sebagai penolakan terhadap pandangan dikotomi ilmu pengetahuan, yang memisahkan Ilmu agama dan ilmu sekuler seringkali dipandang seolah-olah berasal dari dua sumber yang terpisah dan tidak dapat digabungkan. Konsep ini menegaskan bahwa segala bentuk pengetahuan, baik yang bersifat agama maupun rasional, merupakan bagian dari satu kesatuan yang saling terhubung dan tidak terpisah.

Wahdat al-'Ulum menegaskan penolakan terhadap pemisahan antara pengetahuan ilmiah dan agama. Pengetahuan diperoleh melalui proses pemahaman objek, baik yang bersifat fisik maupun metafisik. Objek fisik dapat dipahami oleh manusia melalui panca indera, sedangkan objek metafisik hanya dapat dipahami dengan penerangan dari cahaya Allah, melalui pengembangan kecerdasan

²²Neurath, Otto. *Empiricism and Sociology*. Dordrecht: Reidel, 1973

spiritual (*roh*) yang ada dalam diri manusia. Dengan demikian, manusia memiliki dua potensi: satu untuk memahami objek yang dapat dijangkau oleh akal (*sur al-'aql*) dan satu lagi untuk memahami objek yang melampaui kapasitas akal (*sur wara' al-'aql*).²³

Pendekatan *Unity of Science* adalah strategi pembelajaran yang menghubungkan ilmu pengetahuan umum dengan ajaran agama, permasalahan lingkungan, nilai sosial, serta budaya masyarakat. Beberapa indikator yang dapat diterapkan untuk mengembangkan *Unity of Science* dalam kurikulum antara lain:²⁴

b. Strategi *Unity of Science*

Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan *Unity of Science* dalam kurikulum antara lain:²⁵

1) Humanisasi

Dalam konteks ini berarti mengembangkan ilmu-ilmu keislaman agar lebih relevan dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan kehidupan nyata yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Strategi humanisasi ilmu-ilmu keislaman melibatkan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang bersifat universal dengan pengetahuan ilmiah kontemporer, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup

²³ Syukur, F., & Junaedi, M. (2017). Pengembangan profesi guru berbasis *Unity of Science* (UoS).

²⁴ Supena, Ilyas, *Paradigma Unity Of Science IAIN Walisongo dalam Tinjauan Filsafat Ilmu*, IAIN Walisongo, Semarang, 2014.

²⁵ Supena, Ilyas, *Paradigma Unity Of Science IAIN Walisongo dalam Tinjauan Filsafat Ilmu*, IAIN Walisongo, Semarang, 2014.

serta memperbaiki peradaban manusia. Pendekatan ini berfokus pada pemanfaatan ilmu keislaman dalam menghadapi tantangan zaman dan memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan umat manusia.

Strategi humanisasi mengintegrasikan ilmu keislaman ke dalam materi simbol Pancasila agar lebih relevan dan dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia berkorelasi dengan hubungan antara *Unity of Sciences* dan media infografis. Tujuan MI Bonangrejo Demak, yang menekankan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, Adalah untuk meningkatkan kedekatan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan perilaku siswa yang mencerminkan pengamalan prinsip-prinsip Pancasila dimasukkan ke dalam materi simbol Pancasila dalam media infografis yang dapat ditemukan di situs web ini.

2) Spiritualisasi Ilmu-ilmu Modern

Spiritualisasi mengacu pada penanaman nilai-nilai ketuhanan dan etika dalam ilmu-ilmu sekuler, dengan tujuan memastikan bahwa sasaran utama dari seluruh ilmu pengetahuan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan keberlanjutan alam semesta, bukan merusaknya. Spiritualitas dalam ilmu pengetahuan melibatkan upaya untuk mengembangkan pengetahuan baru yang didasari oleh kesadaran akan kesatuan ilmu, yang bersumber dari wahyu Allah, baik yang disampaikan melalui nabi, pemikiran rasional, maupun pengamatan terhadap alam.

Strategi spiritualisasi Ilmu-ilmu modern mengintegrasikan ilmu pengetahuan baru yang di rujuk langsung dengan nilai-nilai ketuhanan yang bersumber dari wahyu Allah, dan berorientasi pada peningkatan kualitas peserta didik.

3) Revitalisasi *Local Wisdom*

Revitalisasi kearifan lokal adalah usaha untuk menghidupkan kembali ajaran-ajaran mulia dari budaya bangsa. Strategi ini mencakup berbagai upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal yang luhur guna memperkokoh karakter bangsa. Sementara itu, strategi pengembangan *Unity of Sciences* dapat diartikan sebagai pendekatan Pembelajaran yang mengaitkan ilmu pengetahuan umum dengan prinsip-prinsip keagamaan, keadaan lingkungan, kehidupan sosial, serta budaya yang berkembang dalam masyarakat.

Strategi revitalisasi kearifan lokal mengintegrasikan materi yang berkaitan dengan kebudayaan di daerah, seperti di Indonesia dikenal dengan budaya gotong-royong dan budaya-budaya lainnya yang terdapat pada mata pelajaran PPKn.

4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian PPKN

Berdasarkan Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan No. 22 tahun 2006, tujuan mata pelajaran ini adalah untuk membentuk warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak serta kewajibannya, agar dapat menjadi

warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.²⁶

Pendidikan kewarganegaraan didefinisikan secara luas sebagai proses yang mempersiapkan generasi muda untuk menjalankan peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Secara spesifik, pendidikan ini meliputi peran sekolah, pengajaran, dan pembelajaran dalam keseluruhan proses tersebut.

Di sekolah, pendidikan kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran penting. Tujuannya adalah untuk menyiapkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat saat mereka dewasa.

b. Hakikat PPKN

Hakikat pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan secara luas sebagai suatu proses yang mempersiapkan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara, dengan menekankan pada peran pendidikan, yang mencakup kegiatan sekolah, pengajaran, dan sehari-hari..

c. Tujuan PPKN

Aspek utama dari PPKn difokuskan pada guru dan siswa adalah untuk mengajarkan dan mempelajari konsep-konsep demokrasi secara sistematis dan komprehensif, yang meliputi pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Dengan demikian, tujuan

²⁶ Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160.

dasar ppkn adalah untuk menciptakan warga negara yang efektif, yaitu mereka yang kompeten dan peduli terhadap lingkungan sosial. Sementara itu, tujuan PKn dalam KTSP (2006) yang tercantum dalam Permendikbud No.22 th.2006 adalah agar para siswa dapat mengembangkan potensi, diantaranya:

- 1) Terlibat aktif, memiliki tanggung jawab, mengambil tindakan yang bijak dalam kegiatan sosial, kebangsaan, dan kenegaraan, serta memiliki sikap yang tegas terhadap korupsi.
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif dalam menghadapi isu-isu kewarganegaraan.
- 3) Mengalami perkembangan yang konstruktif dan inklusif dalam membangun kepribadian sesuai dengan nilai-nilai ke-Indonesiaan, sehingga dapat hidup berdampingan dengan bangsa yang lain.
- 4) mengimplementasikan kemajuan teknologi informasi.
- 5) Berinteraksi dengan berbagai bangsa dalam ranah global, baik secara tatap muka maupun tidak langsung, dengan.²⁷

5. Uraian Materi Simbol Pancasila

Kata "Pancasila" tersusun dari dua unsur, yaitu "panca," yang bermakna lima, dan "sila," yang menunjuk pada prinsip, asas, atau pedoman untuk menjalani kehidupan yang bernilai dan bermartabat. Sebagai sebuah konsep, Pancasila merepresentasikan lima prinsip utama yang menjadi panduan bagi perilaku mulia dan

²⁷Mulyoto, G. P. (2018). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Kemenag RI.

beretika. Dengan peran tersebut, Pancasila menjadi fondasi utama bagi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berikut adalah bunyi kelima sila Pancasila:

- 1) Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Kemanusiaan yang adil dan bermartabat
- 3) Persatuan Indonesia
- 4) Pemerintahan yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam musyawarah untuk mufakat
- 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia,.

Pasal 36A Undang-Undang Dasar 1945, yang telah diamandemen empat kali pada tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002, menyebutkan bahwa "lambang Negara adalah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika." Garuda Pancasila dilengkapi dengan perisai yang melambangkan upaya perjuangan dan perlindungan untuk mewujudkan tujuan negara. Pada perisai tersebut terdapat garis hitam tebal yang menggambarkan kemerdekaan dan kedaulatan negara, serta menunjukkan garis khatulistiwa yang melintas di dalamnya.²⁸

Garuda dipilih sebagai lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia karena melambangkan Indonesia sebagai bangsa yang kuat dan berwibawa. Pada bagian dada Garuda Pancasila terdapat sebuah perisai yang memuat lima simbol, yaitu bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas.

²⁸ Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal kewarganegaraan*, 5(1), 212-221.

Adapun arti gambar pada perisai Garuda Pancasila yang terdapat pada masing-masing sila, sebagai berikut²⁹:

- 1) Bintang melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Bintang sebagai simbol cahaya yang memberi petunjuk, mengarahkan kehidupan manusia untuk selalu tunduk dan berserah kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Rantai yang Melambangkan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Rantai yang terhubung melambangkan persatuan dan solidaritas antar sesama manusia, serta pentingnya memperjuangkan keadilan dan harkat martabat manusia.
- 3) Pohon Beringin: Melambangkan Persatuan Indonesia. Pohon yang besar dan kuat melambangkan kesatuan dan kerukunan seluruh bangsa Indonesia yang beragam, yang tetap kokoh dan bersatu.
- 4) Kepala Baateng yang melambangkan Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Kepala banteng yang penuh semangat dan berani melambangkan tekad untuk menjalankan demokrasi dengan dasar musyawarah dan kebijaksanaan.
- 5) Padi dan Kapas yang merupakan keadilan sosial . Padi dan kapas mencerminkan kesejahteraan sosial, di mana Padi merepresentasikan kebutuhan dasar masyarakat dalam hal pangan, sementara kapas menggambarkan kebutuhan akan

²⁹ Rahmawati, F. E. (2019). *Meneroka Garuda Pancasila dari kisah Garudeya: Sebuah kajian budaya visual*. Universitas Brawijaya Press.

sandang. Keduanya menunjukkan kesejahteraan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

Hubungan antar sila-sila Pancasila saling terkait dan membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Setiap sila, mulai dari sila pertama hingga sila kelima, memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Memisahkan salah satu sila akan mengurangi makna keseluruhan Pancasila. Urutan sila-sila Pancasila yang diawali sila kesatu hingga sila kelima bersifat logis dan tidak saling bertentangan. Kelima sila tersebut saling mengikat dan membentuk sebuah sistem yang utuh dan bulat. Keutuhan dan kebulatan Pancasila tercermin dalam hubungan yang saling mendukung antara setiap sila³⁰ :

- 1) Sila pertama mencakup keyakinan yang selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan, persatuan, kebersamaan, dan keadilan sosial.
- 2) Sila kedua mengacu pada penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang didasarkan pada kepercayaan, persatuan, kebersamaan, dan keadilan sosial.
- 3) Sila ketiga merujuk pada kesatuan yang didasari oleh nilai-nilai kepercayaan, kemanusiaan, kebersamaan, dan keadilan sosial.
- 4) Sila keempat adalah bentuk kebersamaan yang berpijak pada nilai-nilai kepercayaan, kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial.
- 5) Sila kelima mencerminkan keadilan yang berlandaskan pada

³⁰ Maryam, S., & Sugianty, S. (2021). pendekatan filsafat terhadap Pancasila. *Cross-border*, 4(1), 449-462.

nilai-nilai kepercayaan, kemanusiaan, persatuan, dan kebersamaan.

Contoh sikap siswa/i MI yang menggambarkan penerapan setiap sila dalam Pancasila. Sebagai dasar negara, Pancasila berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai warga negara yang baik, kita diharapkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, baik di rumah, sekolah, masyarakat, maupun dalam bernegara. Pembentukan sikap yang mencerminkan sila-sila Pancasila dimulai sejak usia dini, salah satunya pada siswa/i MI. Berikut adalah contoh sikap siswa/i MI yang mencerminkan penerapan sila-sila Pancasila:

1) Ketuhanan Yang Maha Esa.

Sila pertama Pancasila, yaitu, berhubungan dengan sikap kita sebagai umat terhadap Tuhan, yang tercermin dalam ajaran Al-Qur'an, terutama pada Surah Al-Ikhlâs ayat pertama, yang menyatakan firman Allah:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya : *Katakanlah(Wahai Muhammad) "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.*³¹

Berikut ini adalah contoh sikap siswa/i yang mencerminkan penerapan nilai-nilai sila pertama Pancasila:

a) Berupaya menjadi anak yang taat beragama, selalu

³¹ Al-Qur'an, Al-Ikhlâs [112]: 1. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2002).

mendekatkan diri kepada Tuhan, dan berbakti kepada orangtua.

- b) Mendorong teman-teman untuk melaksanakan sholat berjamaah.
- c) Menghormati teman yang memiliki perbedaan keyakinan agama..

2) Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Sila ini berkaitan dengan sikap seseorang, yang pada dasarnya semua memiliki kesetaraan di dunia ini. Berikut adalah Contoh sikap siswa/i yang mencerminkan sila kedua, yang mengakui persamaan hak dan kewajiban setiap individu tanpa diskriminasi:

- a) Menunjukkan rasa hormat dan sopan santun terhadap guru serta orangtua.
- b) Bersikap adil kepada teman-teman baik di lingkungan sekolah maupun rumah.
- c) Membela teman yang diperlakukan tidak adil atau tertindas oleh teman lainnya.

3) Persatuan Indonesia

Sila ini berhubungan dengan sikap kita sebagai warga negara Indonesia untuk bersatu dalam proses pembangunan negara. Berikut adalah contoh sikap siswa/i yang mengaplikasikan sila ketiga:

- a) Dalam pertemanan tanpa memandang latar belakang.
- b) Tidak mudah terlibat dalam pertengkaran dengan teman

atau keluarga.

c) Mampu memberi maaf teman yang telah melakukan kesalahan.

4) Kerakyatan Yang di Pimpin Oleh Hikmat, Kebijakan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Sila ini mengajarkan kita untuk mengutamakan musyawarah dalam menyudahi problematika, dengan mendengarkan pendapat orang lain dan mengambil keputusan bersama demi kepentingan bersama. Musyawarah mengedepankan kebijaksanaan, saling menghargai perbedaan, serta memperkuat kebersamaan dan persatuan. Berikut adalah contoh sikap siswa/i yang mengaplikasikan sila Keempat:

- a) Menunjuk jadwal kebersihan kelas harian secara adil.
- b) Menyelesaikan masalah melalui musyawarah.
- c) Menghargai konsep/pendapat orang lain.

5) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Sila Kelima Pancasila mengajarkan tentang pentingnya keadilan dan kesetaraan, yang tercermin dalam perilaku siswa/i yang menerapkan sikap adil terhadap semua orang tanpa memandang perbedaan. Sila ini menekankan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diperlakukan secara adil. Ini sepadan dengan pesan yang terkandung dalam ayat. Al-Qur'an, yaitu QS. Al-Hujurat:13, yang menekankan pentingnya saling mengenal dan memperlakukan satu sama lain dengan adil, tanpa diskriminasi

berdasarkan suku, ras, atau status sosial.

Sebagai contoh, sikap yang mencerminkan sila kelima ini adalah ketika siswa/i berusaha untuk menghargai teman sekelasnya yang memiliki latar belakang budaya, agama, atau suku yang berbeda, serta memperlakukan semua orang dengan cara yang sama, penuh rasa hormat dan keadilan. Mereka tidak memihak kepada satu kelompok, tetapi berusaha menjaga keseimbangan dan keadilan dalam hubungan sosial. Penerapan poin Pancasila secara sportif bertujuan untuk memastikan kesetaraan hak bagi seluruh warga negara, serta menciptakan pemerataan, kesejahteraan, dan keadilan. Setiap penyimpangan dari nilai-nilai tersebut harus segera diperbaiki dan digantikan dengan penerapan yang sesuai.³²

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian Pustaka yang relevan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Haris Nasution dan Arfan Diansyah pada tahun 2020 dengan judul "Pengembangan Media Berbentuk Infografis dalam Pembelajaran Sejarah di Tingkat SMA" mengadopsi metode Research and Development (R&D), yang mengintegrasikan model pengembangan Borg & Gall dan Dick & Carey. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X TKR di SMK Swasta Tamansiswa Lubuk Pakam dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media

³²Wardana, D. J., Handayani, A., Rahim, A. R., Sukaris, S., & Fauziyah, N. (2021). Sosialisasi Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(1), 770-778.

infografis efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah. Penilaian dari ahli materi mencapai 75% (kategori valid), sementara ahli media memberikan penilaian 85% (kategori sangat valid). Selain itu, penilaian siswa pada uji one to one, uji kelas kecil, dan uji kelas besar berturut-turut memperoleh skor 79% (kategori valid), 83,3% (kategori sangat valid), dan 85% (kategori sangat valid).

Berdasarkan temuan tersebut, bisa diartikan bahwa media infografis telah memenuhi kriteria kelayakan untuk diterapkan sebagai alat pembelajaran. Penggabungan kedua model ini bertujuan untuk menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas, di mana model Borg & Gall digunakan untuk pengembangan produk, sementara model Dick & Carey memperkuat aspek pembelajaran. Dengan demikian, produk yang dihasilkan dapat terintegrasi dengan baik dalam konteks pembelajaran. Hasil penilaian di atas mengindikasikan adanya peningkatan minat siswa terhadap media belajar dengan infografis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media infografis relevan untuk dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran.³³

Hasil penilaian di atas mengindikasikan adanya peningkatan minat siswa terhadap media belajar dengan infografis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media infografis relevan untuk

³³Nasution, A. H., & Diansyah, A. (2020). Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah Di Tingkat Sma. *Jurnal Sekolah*, 13, 261-266.

dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran.³⁴ Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis termuat pada penggunaan media pembelajaran berbentuk infografis. Namun, perbedaan utamanya adalah pada materi yang diteliti, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada materi sejarah di tingkat SMA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji materi simbol Pancasila dalam pembelajaran PPKn di kelas 1 MI, dengan menggunakan website berbasis *Unity of Science*.

2. Penelitian Eka Puspita Sari tahun 2017 yang berjudul "*Pengembangan Media Berbentuk Infografis Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X*". Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menilai kelayakan penggunaan media infografis dalam pembelajaran fisika untuk kelas X SMA, dan (2) Mengumpulkan respon positif dari siswa terhadap media tersebut. Penelitian ini mengaplikasikan metode R&D dengan model Borg and Gall, yang mencakup tahap identifikasi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Namun, revisi produk tidak dilakukan karena hasil uji coba menunjukkan bahwa media tersebut sudah menarik. Data dikumpulkan melalui angket validasi produk dan angket respon siswa. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan uji coba dilakukan pada 45 siswa dari tiga SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media infografis layak digunakan, dengan

³⁴ Abd Haris Nasution dan Arfan Diansyah, "Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah Di Tingkat Sma," *Jurnal Sekolah*, 13 (2020), 261–66.

penilaian ahli materi 88,4%, ahli media 87,9%, uji coba kelompok kecil 87,8%, dan uji coba kelompok besar 85,6%. Respon guru fisika menunjukkan nilai 97,4%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk analisis data dan pendekatan kualitatif untuk menafsirkan respon guru mengenai kelayakan media pembelajaran.³⁵

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada penggunaan media pembelajaran infografis dan penerapan metode penelitian serta pengembangan (R&D). Perbedaannya, penelitian sebelumnya menggunakan materi pembelajaran fisika untuk kelas X SMA, sementara penelitian yang akan dilakukan berfokus pada materi simbol Pancasila dalam pembelajaran PPKn untuk kelas 1 MI dan menggunakan website berbasis *Unity of Science*.

3. Penelitian Ahlul Mufid Himayanti, Muhammad Prayito, Joko Sulianto dan Sri Wikyuni tahun 2023 yang berjudul "*Analisis Video Pembelajaran Simbol Pancasila Melalui Aplikasi Canva Kelas 1 SD Plamongansari 02*" Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai alat menyampaikan, namun sebagai media membentuk karakter dan kepribadian. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, pendidikan kini memasuki era digital, di mana teknologi mendukung proses pembelajaran secara signifikan. Salah satu penerapan penting adalah penggunaan media digital untuk menyampaikan informasi secara menarik dan efektif.

³⁵Sari, E. P. (2018). Pengembangan Media Berbentuk Infografis Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Kajian ini mengusulkan penggunaan aplikasi desain grafis Canva untuk membuat video pembelajaran yang memvisualisasikan simbol-simbol Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi Canva dalam memperdalam pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Pancasila melalui media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara untuk menggali persepsi siswa dan guru terkait efektivitas media tersebut.

Hasil riset ini memaparkan data bahwa video pembelajaran berbasis Canva efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai simbol-simbol Pancasila. Video sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih mudah. Video yang kreatif dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan metode dan media pembelajaran inovatif, serta menjadi referensi bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami.³⁶

Adapun kesamaan dari penelitian penulis yaitu pada materi yang di ambil yaitu tentang simbol pancasila dan di tujukan pada kelas 1 dan sama-sama memanfaatkan teknologi. Adapaun perbedaannya yakni penelitian ini menggunakan video pembelajaran

³⁶Himayanti, A. M., Prayito, M., Sulianto, J., & Wikyuni, S. (2023). Analisis Video Pembelajaran Simbol Pancasila Melalui Aplikasi Canva Kelas 1 SDN Plamongansari 02. *Janacitta*, 6(1), 57-64.

melalui aplikasi canva sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan sistem website untuk memaparkan materinya.

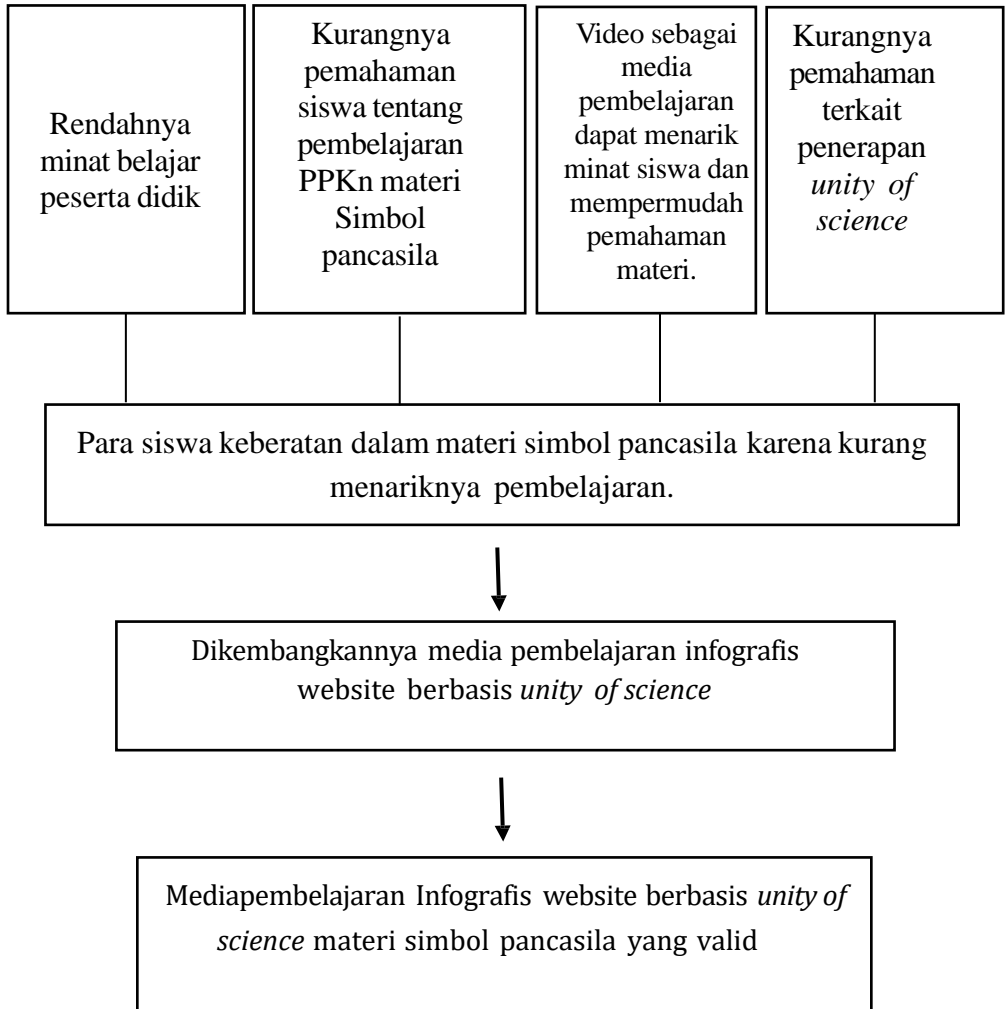
C. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran infografis website di sekolah bermanfaat untuk memperdalam kemampuan mengenai materi yang dipelajari di kelas. Media infografis website berbasis *unity of science* yang digunakan untuk menyajikan informasi secara grafis. Infografis dapat berupa gambar, diagram, grafik, atau kombinasi dari semuanya.³⁷

Tujuan infografis adalah untuk memvisualisasikan informasi agar mudah dicerna oleh peserta didik. Infografis juga dapat digunakan untuk memperjelas informasi yang sulit dipahami dengan kata-kata saja. Tujuan infografis harus jelas dan terukur agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Desain infografis harus memperhatikan aspek estetika dan fungsionalitas. Infografis harus menarik dan mudah dibaca oleh pembaca. Desain infografis juga harus memperhatikan penggunaan warna, font, dan ukuran gambar agar dapat menyajikan informasi dengan baik.

Konten infografis harus akurat dan relevan dengan topik yang dibahas. Konten infografis juga harus disajikan dengan metode yang ringan dipahami oleh pembaca dengan informasi yang efektif.

³⁷ Hidayati, Y. M., Kusuma, dkk. *aplikasi argeo math sekolah dasar*. Muhammadiyah University Press.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Pada penelitian pengembangan ini peneliti akan menggunakan model 4-D (Four D). Adanya penelitian digunakan sebagai acuan mengembangkan produk media infografis yang menggunakan website *Unity of Science* untuk materi Simbol Pancasila untuk Kelas I SD/MI. Model pengembangan yang diterapkan adalah model 4-D (Four D), yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran dalam penelitian ini. Fokus pengembangan adalah pada pembuatan infografis untuk situs web yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan dipelajari. Model 4-D dikembangkan oleh S. Thiagarajan et al. untuk merancang perangkat dari pada proses belajar.¹

Model pengembangan 4-D terdiri dari empat tahapan, yaitu:

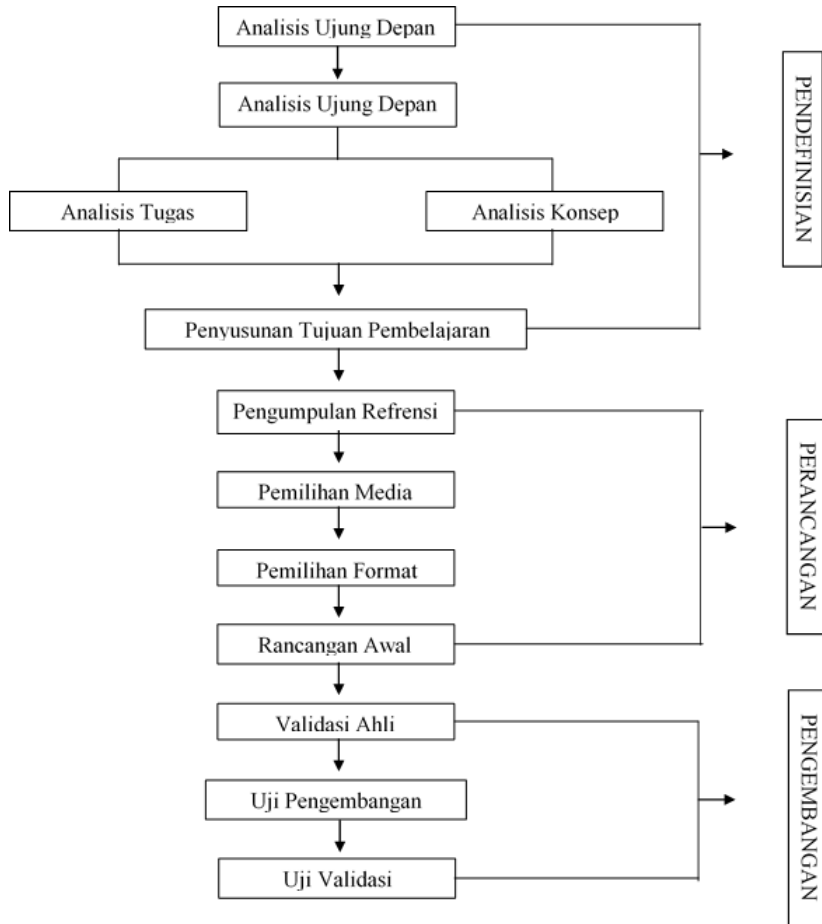
1. Define (pendefinisian). Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada, serta menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Design (perancangan), Setelah pendefinisian, langkah berikutnya adalah merancang produk pembelajaran, termasuk

¹ Djarwo, C. F., & Handasah, R. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Flipbook Berbasis Problem Solving pada Materi Struktur Atom di Tingkat Sekolah Menengah Atas. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(1).

desain media, strategi pengajaran, dan alat evaluasi yang akan digunakan.

3. Develop (pengembangan), Pada sesi ini, produk yang dirancang mulai dikembangkan dan diuji coba. Pengembangan dilakukan sesuai desain yang telah dibuat, kemudian diuji pada sekelompok peserta didik untuk mendapatkan umpan balik yang berguna untuk perbaikan.
4. Disseminate (penyebaran). Setelah produk diuji coba, tahap terakhir adalah penyebaran, di mana produk yang sudah teruji dapat digunakan oleh lebih banyak pengguna, seperti di sekolah atau kelompok pembelajaran lain.

B. Prosedur Pengembangan



Gambar 3. 1 Pengembangan Model 4D

Adapun pengembangan dalam penelitian ini mencakup empat langkah, yang meliputi langkah-langkah berikut:

1. Studi Pendahuluan

Sesi pertama dalam model R&D adalah tahap pendefinisian (*define*). Tahap ini melibatkan lima kegiatan utama:

komponen yang dianalisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) **Analisis ujung depan (*Front and Analysis*)** Pada tahap ini, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran PPKn. tentang Simbol Pancasila, dengan mengevaluasi pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap siswa melalui wawancara dengan guru serta angket kebutuhan.
- 2) **Analisis Karakteristik Peserta Didik (*Leaner Analysis*)**, Analisis ini bertujuan untuk memahami karakteristik peserta didik dalam konteks pembelajaran menggunakan infografis website.
- 3) **Analisis Tugas (*Task Analysis*)** Tujuan dari analisis tugas adalah untuk mengetahui keterampilan utama yang dibutuhkan dalam pembelajaran materi Simbol Pancasila dan mengidentifikasi keterampilan tambahan yang diperlukan
- 4) **Analisis Konsep (*Concept Analysis*)** Pada tahap ini, materi pokok, kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator pencapaian dianalisis untuk memastikan bahwa konsep yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5) **Merumuskan Tujuan (*Specifying Instructional Objectives*)**

Tahap ini menyusun tujuan daripada pembelajaran dan indikator pencapaiannya berlandaskan analisis konsep serta kurikulum, untuk memastikan kesesuaian dengan pengembangan media pembelajaran infografis website.

2. **Pengembangan Portotipe**

Pada sesi ini meliputi tahap perancangan(*design*), yang meliputi tiga aspek kegiatan:

- a. Mengumpulkan referensi terkait percobaan-percobaan yang relevan dengan bobot yang akan difungsikan sebagai bahan untuk media pembelajaran infografis website.
- b. Memilih format yang sesuai kriteria media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science*.
- c. Membuat rancangan untuk awal media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* sesuai dengan indikator pencapaian hasil pembelajaran siswa.

3. **Development (Pengembangan)**

Dalam sesi ini, draft awal media pembelajaran infografis berbasis *unity of science* dengan materi simbol Pancasila telah diselesaikan. Langkah berikutnya adalah melaksanakan validasi produk dan uji kualitas.

1) Validasi Produk.

Tujuan validasi media pembelajaran infografis di website Unity of Science adalah untuk mengevaluasi kelayakan desain produk. Dalam proses ini, validator yang terdiri dari ahli materi

dan ahli media melakukan penilaian. Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian yang mengandung standar yang berfokus pada elemen materi dan media. Selain memberikan penilaian, validator juga memberikan komentar, masukan, dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas produk.

2) Revisi Produk materi

Masukan dan komentar dari validator ahli yang diperoleh selama proses validasi akan dijadikan dasar untuk sebuah kemajuan dari produk yang pertama. Setelah revisi dilakukan, produk final akan disusun dan dianggap siap untuk digunakan dalam pembelajaran.

3) Uji Coba Produk

Peneliti melakukan uji coba media pembelajaran infografis di situs web google sites, yang telah diuji oleh para ahli dan melibatkan siswa. Test ini dilakukan pada kelompok yang lebih kecil sembilan siswa. Mereka dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan tingkat pemahaman mereka: tiga siswa yang memiliki pemahaman yang baik, tiga siswa yang memiliki pemahaman yang sedang, dan tiga siswa yang memiliki pemahaman yang rendah. Nilai UAS untuk mata pelajaran PPKn menentukan standar pemahaman siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposif digunakan.

Selanjutnya, sembilan siswa diberikan pemaparan materi menggunakan media pembelajaran infografis yang tersedia di

internet untuk mempelajari topik. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk memberikan tanggapan atau komentar tentang bagaimana media tersebut digunakan selama proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

aspek ini merupakan komponen vital dalam sebuah penelitian, yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dilakukan. Subjek penelitian dapat berupa benda, kejadian, atau individu.² Subjek memuat dua belas peserta didik kelas I MI Bonangrejo Demak dengan variasi tingkat pemahaman yang berbeda.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bonangrejo Demak dengan periode penelitian dari 18 September 2024 sampai 1 Oktober 2024, meliputi tahap awal penyusunan proposal hingga tahap akhir penyusunan laporan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik selama pembelajaran PPKn, minat mereka terhadap materi simbol Pancasila, serta penggunaan media pembelajaran infografis di MI Bonangrejo Demak. Tujuan observasi ini adalah untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami media infografis berbasis website *Unity of Science*

² Voli, P. M. P. P. B., & Bola, T. E. P. (2006). Metodologi Penelitian.

dalam konteks pembelajaran PPKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kesulitan memahami makna simbol Pancasila, terutama yang berkaitan dengan lambang negara, dan kurang mengaitkan makna simbol Pancasila dengan kehidupan sehari-hari.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi, orang biasanya melakukan wawancara. Pada tahap analisis awal (pra-riset), guru dan siswa kelas I di MI Bonangrejo Demak diwawancarai untuk mendapatkan pemahaman tentang proses pembelajaran PPKn, penggunaan bahan dan media ajar, penerapan metode dan model pembelajaran, dan elemen lainnya:

Menurut ibu umi kulsum “ *pesertadidik cukup kesulitan dalam memahami materi simbol pancasila serta menerapkan sikap dalam pengamalan sila-pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja belum cukup untuk dipahami karna pesertadidik terlihat kurang menarik dan bosan* ”.³

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi simbol Pancasila cukup sulit dipahami oleh peserta didik dan metode pembelajaran yang digunakan di kelas 1 MI Bonangrejo Demak kurang menarik. Hasil wawancara ini memberikan informasi yang berguna bagi peneliti untuk menentukan solusi

³ Kulsum, Umi. (2024, Agustus). Wawancara dengan penulis mengenai kurikulum berbasis karakter di MI Bonangrejo Demak.

yang tepat guna mengatasi masalah pembelajaran yang ada di madrasah tersebut.

3. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴

Angket yang digunakan yaitu lembar penilaian oleh ahli materi, ahli media.

4. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai pendukung metode observasi dan wawancara. Foto diambil selama observasi dan wawancara di MI Bonangrejo Demak.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengevaluasi validitas atau kelayakan produk yang dikembangkan, yaitu media pembelajaran infografis yang digunakan di website berbasis *Unity of Science*. Teknik analisis data yang digunakan termasuk analisis validitas media infografis. Data divalidasi menggunakan instrumen lembar validasi yang dibuat oleh 1 (satu) guru kelas, 2 (dua) ahli materi, dan 2 (dua) ahli media. Uji validasi ini mencakup kriteria penilaian yang sesuai dengan indikator BSNP, yang disusun dengan skala penilaian 1-4. Tabel 1 berikut menunjukkan tabel skala angket.:

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, hal. 142.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang akan digunakan yaitu meliputi hasil wawancara dengan peserta didik dan saran, kritik tanggapan validator media, materi.

b. Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini, tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengevaluasi validitas atau kelayakan produk yang dikembangkan, yaitu media pembelajaran infografis yang digunakan di website berbasis *Unity of Science*. Teknik analisis data yang digunakan termasuk analisis validitas media infografis. Data divalidasi menggunakan instrumen lembar validasi yang dibuat oleh 1 (satu) guru kelas, 2 (dua) ahli materi, dan 2 (dua) ahli media. Uji validasi ini mencakup kriteria penilaian yang sesuai dengan indikator BSNP, yang disusun dengan skala penilaian 1-4. Tabel 1 berikut menunjukkan tabel skala angket.:

Tabel 4. 1 Skala lembar angket validasi

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya, analisis kuantitatif dan kualitatif dilakukan untuk mengevaluasi kualitas dan kelayakan media pembelajaran infografis di website berbasis *Unity of Science*. Rumus validitas

Aiken's V digunakan untuk menghitung tingkat kelayakan media pembelajaran:

$$V = \sum \frac{s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

v = indeks validitas isi

s = r-lo

lo = skor penilaian terendah

c = skor penilaian tertinggi

r = skor dari validator

n = jumlah validator

Nilai V yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria validitas yang tercantum pada Tabel 2 berikut:

Tabel 4. 2 Kriteria Kevalidan Aiken's V

Indeks	Kategori Kelayakan
0,80-1,00	Sangat Valid
0,60-0,80	Valid
0,40-0,60	Cukup Valid
0,20-0,40	Kurang Valid
< 0,20	Sangat Kurang Valid

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Portotipe Produk

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk bahan ajar berupa media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* dengan materi simbol Pancasila, yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam kelas. Media pembelajaran ini menyajikan materi tentang simbol Pancasila yang disesuaikan dengan fitur model pembelajaran berbasis masalah, serta mengintegrasikan prinsip *unity of science* yang relevan dengan konteks lingkungan siswa.¹

Masalah yang diangkat dalam media infografis website ini bersifat kontekstual, dengan tujuan agar siswa dapat memahami bahwa Pancasila dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa di sekitar mereka, terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama di sekolah. Pengembangan prototipe produk ini sesuai dengan model pengembangan 4-D, yang terdiri dari Pendefinisian, Desain, Pengembangan, dan Penyebaran.

B. Tahap Perkembangan

Pada penelitian ini, tahap atau prosedur 4-D untuk mengembangkan media infografis untuk website dijelaskan sebagai berikut:

¹ Ibda, H., Muntakhib, A., Fadhilah, T. D., & Rakhmawati, N. F. (2023). *Media Game Digital SD/MI berbasis Karakter P5 dan PPRA*. Mata Kata Inspirasi.

1. Define (Pendefinisian)

Pendefinisian dimulai dengan penyelidikan awal di MI Bonangrejo Demak. Pada langkah ini, tujuan adalah menemukan masalah yang terjadi dan menentukan kebutuhan peserta didik. Pada tahap ini, Anda harus menyelesaikan lima langkah:

a. Analisis ujung depan (*Front Analysis*)

Metode ini berguna untuk mengumpulkan data tentang masalah pembelajaran di MI Bonangrejo Demak. Selanjutnya, data yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas tersebut dianalisis secara langsung. Hasil wawancara, yang dapat dilihat di Lampiran 1, menunjukkan bahwa:

1. Sekolah telah mengimplementasikan kurikulum merdeka, namun penerapannya dalam kegiatan pembelajaran masih belum relevan dengan baik.
2. Guru belum pernah menggunakan media infografis website dalam kegiatan di kelas.
3. Penerapan media pembelajaran di sekolah sudah termasuk dalam paket buku.
4. Media pembelajaran yang difungsikan hanya mencakup inti materi PPKn dan kurang memberikan kesempatan untuk memungkinkan peserta didik untuk menemukan ide secara mandiri dan memperoleh kemampuan pemecahan masalah.

b. Analisis Peserta didik (*Learner Analysis*)

Setelah data diketahui dari narasumber, langkah selanjutnya adalah melihat langsung proses pembelajaran PPKn di kelas 1 MI Bonangrejo Demak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 MI Bonangrejo Demak Peserta didik mengungkapkan kesulitan dalam mempelajari PPKn, dengan materi simbol Pancasila menjadi salah satu yang paling sulit dibandingkan materi lainnya. Berbagai faktor menjadi penyebab, seperti pemahaman yang belum kuat mengenai konsep PPKn, kesulitan dalam memahami simbol Pancasila, serta kesulitan dalam mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dalam konteks agama Islam. Selama proses pembelajaran, guru kelas menyatakan bahwa metode ceramah atau penjelasan adalah metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran.

c. Analisis Tugas (*Teks Analysis*)

Disini analisis tugas diselaraskan dengan tujuan materi PPKn yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Media infografis berupa situs web yang memuat materi simbol Pancasila disusun berdasarkan tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Berdasarkan kompetensi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui aturan-aturan yang terjadi di keluarga dan sekolah, memberikan contoh tindakan yang mematuhi atau tidak mematuhi peraturan di kedua tempat tersebut, serta

menunjukkan perilaku yang sesuai dengan aturan yang didasarkan pada hadis atau ayat Al-Qur'an.

2. Menyebutkan identitas diri berdasarkan jenis kelamin, karakteristik fisik, dan hobi; memahami identitas fisik dan non-fisik diri sendiri, keluarga, dan teman-teman di rumah dan di sekolah; dan menghargai perbedaan fisik (seperti warna kulit, jenis rambut, dll.) dan non-fisik di lingkungan rumah dan sekolah.
3. Mengenali dan menjelaskan metode bekerja sama dalam keberagaman di keluarga dan sekolah, mengakui bahwa lingkungan fisik keluarga dan sekolah adalah bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta memberikan contoh sikap dan perilaku dalam menjaga lingkungan sekitar dan menerapkannya di keluarga dan sekolah.

d. Analisis Konsep (*Concep Analysis*)

Analisis konsep melibatkan proses pemilihan ide untuk media infografis, yang bertujuan untuk menentukan materi yang akan dimuat dalam website infografis yang sedang dibuat. Analisis dilakukan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran (ATP) kurikulum merdeka kelas 1 MI Bonangrejo Demak sebagai berikut :

1. Menyebutkan simbol-simbol sila Pancasila yang terdapat pada Lambang Pancasila.
2. Memahami simbol-simbol yang mewakili setiap sila Pancasila yang ada pada Lambang Negara.

3. Mengidentifikasi peran dan tanggung jawab diri dalam kegiatan bersama yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

e. Perumusan Tujuan (*Teks Analysis*)

Analisis materi dan kurikulum digunakan untuk menetapkan tujuan pembelajaran pada tahap ini. Data berikut diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru di kelas 1 MI Bonangrejo Demak:

1. Kegiatan pembelajaran di sekolah telah menggunakan Kurikulum Merdeka.
2. Media pembelajaran yang berfungsi di sekolah berupa gambar yang memuat materi simbol Pancasila.
3. Media pembelajaran berupa infografis website berbasis *unity of science* belum ada di sekolah.

2. *Desain* (Desain)

Dalam sesi ini merancang media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* materi simbol Pancasila kelas 1 MI Bonangrejo Demak. Beberapa sesi kegiatan yang dilakukan selama perancangan produk antara lain:

a. Rancangan Modul Ajar

Mengumpulkan referensi terkait media pembelajaran infografis yang berhubungan dengan materi simbol Pancasila sebagai objek pembelajaran. Peneliti melakukan kajian pustaka melalui buku serta jurnal yang relevan, kemudian

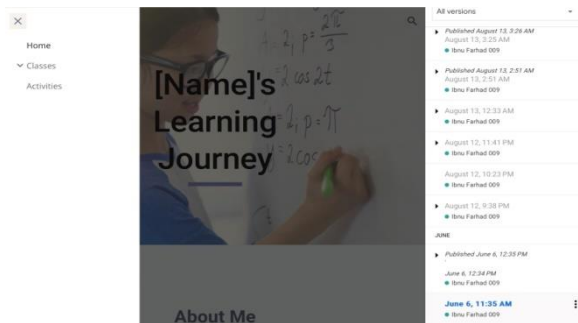
mengaplikasikannya dalam Rancangan modul ajar.² ***Adapun format Modul Ajar terdapat pada lampiran***

Adapun buku yang menjadi referensi :

- 1) Buku karya Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I Yang berjudul “Infografis Pendidikan”
- 2) Buku karya Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag dan Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag yang berjudul “pengembangan profesi guru berbasis *unity of science* (UoS)”

b. Deskripsi Umum Media Pembelajaran

Menyusun format awal media infografis website, layout website yang digunakan adalah google sites dengan tujuan untuk membuat tema yang akan diterapkan dalam media tersebut. Konten-konten yang dimaksud antara lain: Judul, daftar isi, langkah kerja, capaian pembelajaran (CP), materi simbol Pancasila, dan tentang penulis.

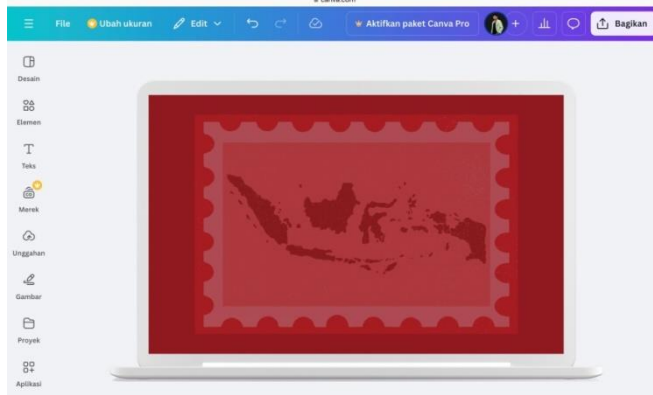


Gambar 4. 1 Konten yang di terapkan

² 6 Tips Membuat Media Pembelajaran Berbasis Infografis Interaktif," *Kejarcita*, diakses 16 Desember 2024, <https://blog.kejarcita.id>

c. Penyusunan Rancangan Awal Infografis

Penyusunan rancangan awal media infografis ini dilakukan menggunakan website Google Sites, sedangkan desain cover dan layout media infografis dibuat menggunakan Canva.³



Gambar 4. 2 Gambar Aplikasi Canva

3. *Development* (Pengembangan)

Sesi ini dilakukan untuk membuat media infografis website berbasis *unity of science* yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa. Langkah pertama yang diambil adalah mendesain cover depan, memilih warna, serta menyusun draft website yang mencakup tombol menu, daftar isi, dan langkah kerja.

Langkah kedua adalah mendesain konten media *infografis website*, yang meliputi judul, capaian pembelajaran (CP), materi simbol Pancasila, materi yang dihubungkan

³ **Canva.** "Infographic Design for Education." *Canva*, accessed 16 December 2024, <https://www.canva.com/learn/infographic-design/>.

dengan kehidupan sehari-hari serta berbasis *unity of science*, lembar evaluasi, dan tentang penulis. Setelah jadi produk, langkah berikutnya yakni validasi oleh ahli dan uji coba produk, yang akan dibahas lebih lanjut.

a. Validasi Produk

Produk divalidasi oleh tim profesional yang terdiri dari pakar materi dan media. Para validator materi dan media dalam penelitian ini terdiri dari dua dosen PGMI dan dua guru MI. Mereka menilai kualitas produk dengan menggunakan lembar validasi yang mencakup berbagai aspek yang telah ditentukan. Selain itu, validator memberikan saran dan kritik untuk memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar kelayakan. Tabel 3 dan 4 menunjukkan hasil uji validasi media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* materi simbol Pancasila oleh ahli materi dan ahli media.

1. Validasi Ahli Media

Berdasarkan data hasil validasi ahli media di atas, diperoleh pada aspek tampilan media sebesar 1, aspek penulisan memperoleh 0,88, aspek tipografi sebesar 0,94 serta aspek desain mendapat 0,94. skor rata-rata memperoleh total skor 0,94 dalam kategori “sangat valid”.

Tabel 4. 3 Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Nilai Validitas (V)	Kategori
1.	Tampilan Media Infografis	1	Sangat Valid
2.	Aspek Penulisan	0,88	Sangat Valid
3.	Tipografi Isi Media Infografis	0,94	Sangat Valid
4.	Desain Media Infografis	0,94	Sangat Valid
Rata-rata		0,94	Sangat Valid

2. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan data hasil validasi ahli materi di atas, diperoleh pada aspek kelayakan isi sebesar 0,94 aspek penyajian memperoleh 0,92, aspek kelayakan bahasa sebesar 1 serta aspek Tahapan UOS mendapat 0,92. dan aspek muatan media infografis memperoleh 1. Skor rata-rata memperoleh total skor 0,95 dalam kategori “sangat valid”.

Tabel 4. 4 Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Nilai Validitas(V)	Kategori
1.	Kelayakan Isi	0,93	Sangat Valid
2.	Kelayakan Penyajian	0,92	Sangat Valid
3.	Kelayakan Bahasa	1	Sangat Valid
4.	Tahapan UOS (<i>Unity Of Science</i>)	0,92	Sangat Valid
5.	Muatan Media Infografis	1	Sangat Valid
Rata-rata		0,95	Sangat Valid

3. Kritik dan Saran Validator

• Ahli Media

1. Teks daftar isi belum terhubung ke halaman media.
2. Ukuran teks pada halaman tidak konsisten.
3. Jenis font pada halaman evaluasi kurang tepat.
4. Lirik lagu garuda pancasila tidak disertai musik.

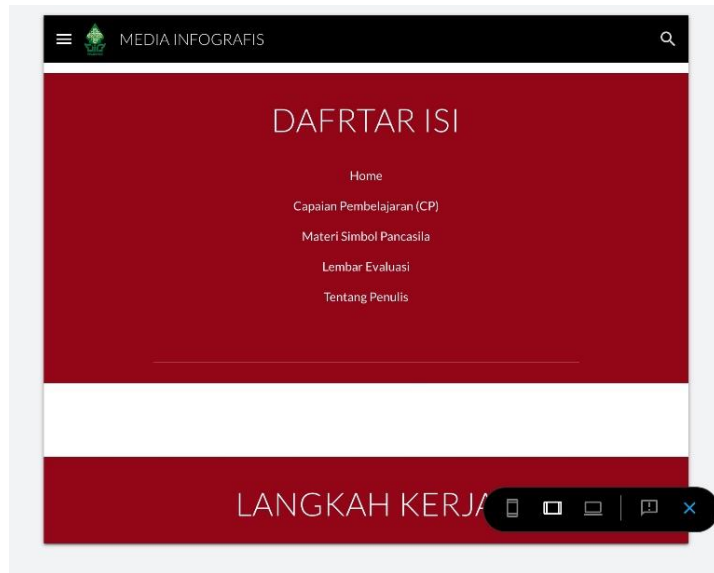
• Ahli Materi

1. Menu daftar isi sebaiknya di hungkan ke halaman
2. Tambahkan ayat atau hadist agar sesuai dengan *unity of science*

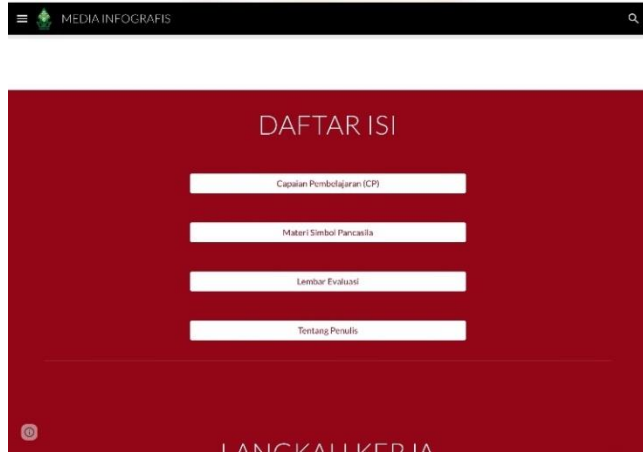
b. Revisi Media

Beberapa bagian dari media infografis yang telah direvisi, antara lain:

1. Teks daftar isi hubungkan kehalaman media pembelajaran.



Gambar 4. 3 Dafar Isi Sebelum Revisi

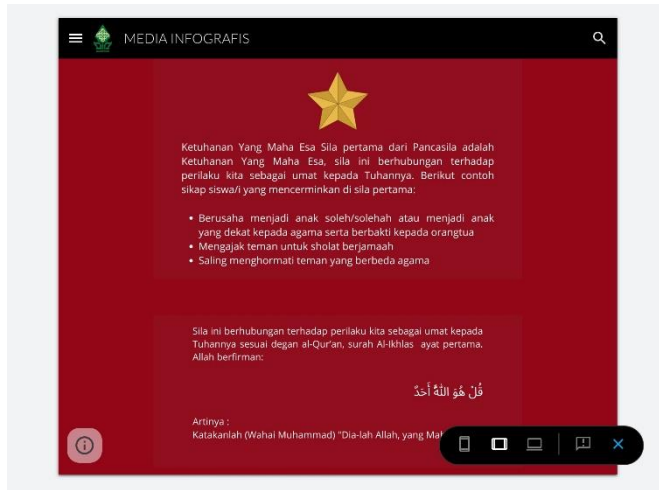


Gambar 4. 4 Daftar Isi Setelah di Revisi

2. Tambahkan ayat atau hadist kedalam materi simbol pancasila agar sesuai dengan basis *unity of science*.



Gambar 4. 5 Materi simbol pancasila sebelum revisi



Gambar 4. 6 Materi Simbol Pancasila Setelah di Revisi

4. *Desimenisasi* (Penyebaran)

Siswa kelas satu MI Bonangrejo, Demak, menggunakan media pembelajaran infografis berbasis web yang berisi materi simbol Pancasila. Produk ini dimaksudkan untuk mendukung pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan lingkungan siswa dan sesuai dengan prinsip kesatuan ilmu. Pada fase *Disseminasi*,:

1. **Penyebaran Internal (MI Bonangrejo Demak)**

Pelatihan untuk guru kelas 1 MI Bonangrejo dimulai dengan pengenalan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan media infografis simbol Pancasila. Guru diberikan panduan praktis untuk mengintegrasikan infografis dengan PBM, serta melakukan simulasi pengajaran dan menerima umpan balik. Selain itu,

pelatihan ini juga mencakup pembahasan tentang bagaimana memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media digital dan PBM, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis masalah yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Uji Coba Kelas

Penerapan media infografis dalam pembelajaran siswa kelas 1 MI Bonangrejo dilakukan sebagai uji coba untuk mengajarkan materi simbol Pancasila. Dalam kegiatan ini, guru memanfaatkan media infografis berbasis website yang menyajikan simbol Pancasila secara visual dan interaktif, serta mengintegrasikan model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Selama uji coba, siswa diajak berdiskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam simbol Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru memantau tingkat keterlibatan siswa serta kemudahan mereka dalam memahami materi melalui media ini.

Masukan dari guru menunjukkan bahwa media ini efektif dalam menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep simbol Pancasila dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Siswa merasa lebih

terlibat dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan mereka.

Evaluasi awal menunjukkan bahwa media ini berhasil meningkatkan minat belajar siswa, meskipun beberapa siswa masih membutuhkan bantuan untuk navigasi awal. Secara keseluruhan, media ini memberikan dampak positif pada pembelajaran, dengan saran untuk memperbaiki beberapa elemen teknis agar penggunaan menjadi lebih mudah.

3. Platfrom Digital

Pertama, media pembelajaran infografis telah dipublikasikan melalui halaman Google Site di <https://sites.google.com/student.walisongo.ac.id/media-infografis-website-ppkn>, dengan fitur unduhan dan akses yang tersedia untuk komunitas pendidikan di sekitar Demak.

Kedua, infografis, tautan website, dan kisah sukses penggunaan media ini di kelas telah dibagikan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

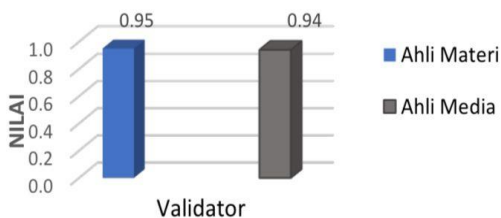
Ketiga, tautan media pembelajaran telah disebarakan melalui grup WhatsApp yang melibatkan guru, siswa, dan komunitas pendidikan, guna memperluas jangkauan di tingkat lokal.

C. Analisis

Penelitian pengembangan media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* pada simbol Pancasila ini menggunakan metode analisis data, masing-masing kualitatif dan kuantitatif. Wawancara dengan guru di kelas, tanya jawab dengan siswa, dan tanggapan dari ahli materi, ahli media, dan siswa adalah sumber data kualitatif. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui penilaian ahli materi dan ahli media. Berikut ini adalah hasil analisis data kuantitatif dari penelitian ini.:

1. Analisis Data Validasi Ahli Media

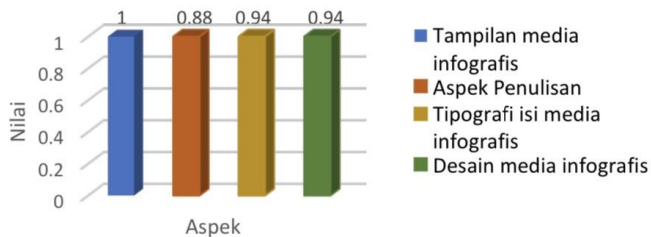
Produk media pembelajaran yang dikembangkan adalah media infografis website berbasis *unity of science* dengan materi simbol Pancasila. Sebelum media ini Dilakukan uji coba pada peserta didik, kemudian uji validitas dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakannya. Penilaian dari kedua ahli tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus Aiken's V. Hasil validasi media pembelajaran infografis oleh ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4. 7 Grafik Analisis Ahli Media dan Ahli Materi

Berdasarkan nilai validitas media pembelajaran infografis dari ahli media 0,94, yang keduanya tergolong dalam kategori validitas sangat valid. Setiap hasil uji validasi tersebut disertai dengan rincian penilaian pada setiap aspek yang dievaluasi

Berikut ahli materi dalam menguraikan pada tiap aspek dapat dilihat pada ini:



Gambar 4. 8 Penilaian Setiap Aspek Ahli Media

Gambar ini menunjukkan kategori sangat valid. Aspek tampilan media infografis memperoleh nilai validitas tertinggi, yaitu 1, yang menunjukkan kategori sangat valid. Kelayakan tampilan media infografis mencakup daya tarik visual dan tipografi yang digunakan.

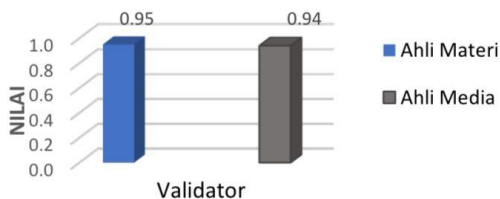
Aspek berikutnya adalah penulisan, yang mendapatkan nilai validitas 0,88 dan termasuk dalam kategori sangat valid. Kelayakan penulisan mencakup kelengkapan identitas media infografis pada halaman utama. Aspek desain isi media infografis dan desain media infografis website masing-masing memperoleh nilai validitas 0,94, yang juga masuk dalam kategori sangat valid.

Desain isi media infografis meliputi elemen seperti tipografi dan tata letak, sedangkan desain media infografis mencakup cara penyajian media dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai. Penyusunan bahan ajar harus mempertimbangkan bukan hanya materi, tetapi juga jenis, tata letak ukuran font, dan desain tampilan agar lebih menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil evaluasi dan perbaikan yang dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari validator ahli, media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* pada materi simbol Pancasila yang telah dikembangkan dinilai siap untuk diuji coba pada peserta didik. Bahan ajar yang valid menunjukkan bahwa materi tersebut telah memenuhi kriteria standar yang ditetapkan, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁴

2. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Hasil validasi media pembelajaran infografis oleh ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada

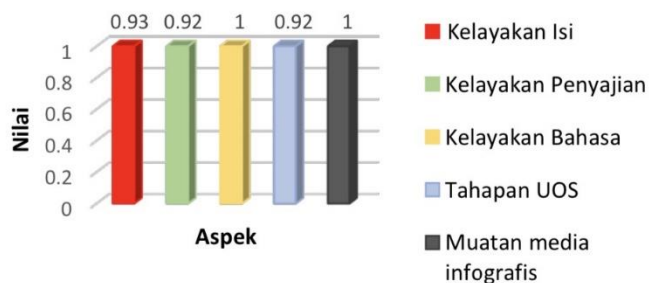


Gambar 4. 9 Grafik Analisis Ahli Media dan Ahli Materi

⁴ Yuliasuti, R., & Soebago, J. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Matematika Terapan pada Materi Matriks. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2270-2284.

Berdasarkan nilai validitas med Berdasarkan nilvaliditas media pembelajaran infografis dari ahli materi 0,95, yang keduanya tergolong dalam kategori validitas sangat valid. Setiap hasil uji validasi tersebut disertai dengan rincian penilaian pada setiap aspek yang dievaluasi.

Berikut ahli materi dalam menguraikan pada tiap aspek dapat dilihat pada ini:



Gambar 4. 10 Penilaian Setiap Aspek Ahli Materi

Menurut gambar ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian rata-rata dari ahli materi untuk setiap aspek masuk dalam kategori sangat valid. Aspek kelayakan isi mendapatkan nilai validitas 0,93, yang juga termasuk dalam kategori sangat valid. Kelayakan isi diukur berdasarkan kesesuaian materi, kompetensi inti (KI), dan capaian pembelajaran (CP) dalam media infografis dengan kompetensi inti (KI) materi simbol Pancasila kelas I. Penyusunan materi dalam media infografis harus sesuai dengan kompetensi inti (KI), Capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan

pembelajaran (ATP) yang berlaku, sehingga kebutuhan belajar peserta didik terhadap materi tersebut dapat terpenuhi..

Aspek selanjutnya adalah kelayakan penyajian, yang memperoleh nilai validitas 0,92 dan termasuk dalam kategori sangat valid. Penyajian materi bertujuan untuk mendorong peserta didik agar berpartisipasi aktif dengan cara yang menyenangkan. Kelayakan penyajian mencakup keteraturan dan konsistensi dalam penyajian media infografis, yang dapat menarik minat peserta didik, mendukung mereka untuk belajar secara mandiri, serta menyediakan bahan pendukung seperti video animasi dan materi simbol Pancasila berbasis unity of science, yang dilengkapi dengan gambar-gambar menarik.

Aspek ketiga adalah kelayakan bahasa, yang dinilai sangat valid dengan nilai validitas sempurna, yaitu 1. Kelayakan bahasa mencakup kejelasan dalam penggunaan bahasa serta kesesuaian struktur kalimat dengan kaidah kebahasaan. Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami, jelas, dan tidak ambigu, karena bahasa berfungsi sebagai alat untuk membantu peserta didik memahami informasi yang disampaikan melalui media infografis.⁵

Komponen tahapan keselarasan sains menerima nilai validitas 0,92, dan dikategorikan sebagai sangat valid. Aspek ini meliputi

⁵ Sihafudin, A., & Trimulyono, G. (2020). Validitas dan Keefektifan LKPD Pembuatan Virgin Coconut Oil Secara Enzimatis Berbasis PBL Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Bioteknologi. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 9(1), 73-79.

penyajian yang sesuai dengan integrasi antara ilmu pengetahuan dan ilmu agama, serta keterpaduan materi pembelajaran berbasis *unity of science*, mulai dari materi simbol Pancasila yang mencakup contoh sikap peserta didik dalam mengamalkan sila-sila Pancasila, serta mencantumkan ayat-ayat Al-Qur'an yang diharapkan bisa menjadi penunjang pembelajaran.

Aspek terakhir adalah aspek konten media infografis, yang memperoleh nilai validitas 1 dengan kategori sangat valid. Penilaian pada aspek konten tersebut. media infografis mencakup tampilan yang menarik dan penyajian materi yang lebih ringkas namun tetap jelas. Tujuan penerapan media infografis dalam pembelajaran PKN adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menghindari kebosanan, serta membuat materi lebih padat namun tetap jelas karena dilengkapi dengan gambar-gambar dan informasi yang mendukung.

3. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif terhadap respons peserta didik diperoleh melalui observasi langsung pada proses pembelajaran di kelas dan wawancara tidak terstruktur. Uji coba dilakukan pada 9 peserta didik dalam kelas kecil. Peserta didik memberikan penilaian terhadap media infografis website berdasarkan lima aspek, yaitu mutu konten, desain, kegunaan, motivasi belajar, dan penerapan.

Menurut peserta didik dalam proses tanya jawab, isi media infografis website mudah dipahami, dan langkah-langkah dalam

media tersebut Membimbing peserta didik dalam mempelajari materi simbol Pancasila. Namun, sebagian peserta didik mengungkapkan kesulitan saat mengerjakan soal di lembar evaluasi. Hal ini disebabkan oleh ketidakbiasaan mereka dalam memanfaatkan media infografis website berbasis *unity of science*. Media infografis website yang berbasis *unity of science* membantu peserta didik untuk nilai-nilai pancasila.

Aspek selanjutnya adalah tampilan, di mana peserta didik menyatakan bahwa media infografis terlihat sangat menarik karena dilengkapi dengan gambar dan warna yang memikat. Hal ini berbeda dengan media yang biasa digunakan, yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa). yang hanya berisi materi pembelajaran utama. Media infografis perlu dirancang dengan tampilan yang menarik, pemilihan warna yang sesuai, dan gambar yang mendukung, agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar

Aspek ketiga adalah aspek kebermanfaatan, di mana melalui wawancara, peserta didik menyatakan bahwa media infografis website berbasis *unity of science* tidak hanya memuat materi simbol Pancasila, tetapi juga dilengkapi dengan penjelasan melalui video animasi dan contoh sikap yang berkaitan dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat memperluas wawasan pengetahuan mereka. Media infografis ini juga dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan di sekolah maupun di rumah, serta dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran PKn.

Aspek keempat adalah aspek minat belajar, di mana peserta didik menyatakan ketertarikannya untuk mempelajari simbol Pancasila melalui media infografis website berbasis *unity of science*. Hal ini disebabkan karena media infografis yang dikembangkan menyajikan materi simbol Pancasila yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Minat belajar adalah faktor krusial dalam motivasi yang mempengaruhi perhatian, proses pembelajaran, serta cara berpikir peserta didik.⁶

Pada aspek penggunaan, sebagian siswa jujur bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media infografis website, meskipun beberapa peserta didik masih merasa bingung. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media infografis hasil pengembangan mendapat respon yang positif dari peserta didik.

Berdasarkan analisis data validasi dari para ahli dan tanggapan peserta didik, kualitas media infografis website berbasis *unity of science* menurut ahli materi dan ahli media berada dalam kategori sangat valid dengan nilai validitas masing-masing 0,95 dan 0,94. Sementara itu, penilaian kualitas media infografis oleh peserta didik yang diperoleh melalui wawancara langsung menunjukkan bahwa media infografis website berbasis *unity of science* mengenai materi simbol Pancasila yang telah dikembangkan dapat menjadi alternatif bahan ajar yang efektif

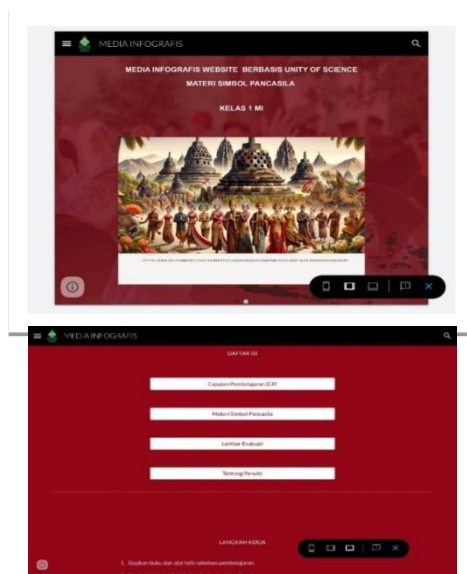
⁶ Heriyati, H. (2017). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).

untuk mendukung proses pembelajaran, baik bagi guru maupun peserta didik.

D. Prototipe Hasil Pengembangan

Hasil akhir dari desain media infografis website berbasis *unity of science* dapat dilihat di bawah ini:

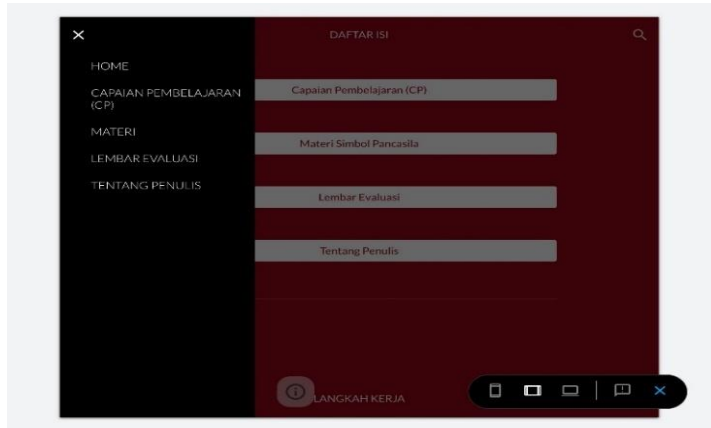
1. Pada halaman depan media infografis website, terdapat logo universitas, judul media infografis, kelas, serta gambar yang relevan dengan isi media infografis. Selain itu, terdapat daftar isi yang terhubung langsung ke halaman-halaman terkait, lengkap dengan langkah kerja.⁷



Gambar 4. 11 Tampilan Depan Media Infografis Website

⁷ Dokumentasi penulis mengenai media infografis website (2024).

2. Halaman daftar isi memuat informasi tentang halaman-halaman konten yang tersedia dalam media infografis, serta bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengakses halaman-halaman tersebut.⁸

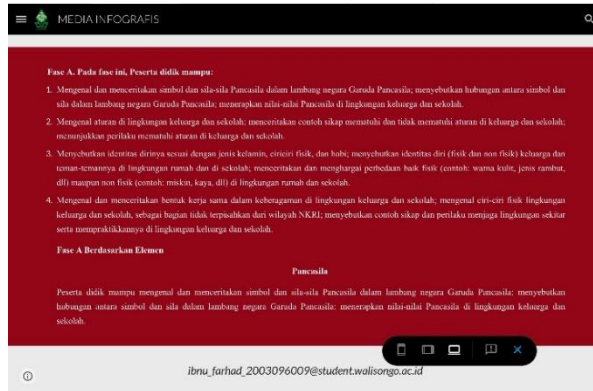


Gambar 4. 12 Tampilan Daftar Isi Media Infografis Website

3. Halaman capaian pembelajaran berisi daftar kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mempelajari materi simbol Pancasila.⁹

⁸ Dokumentasi penulis mengenai media infografis website (2024).

⁹ Dokumentasi penulis mengenai media infografis website (2024).



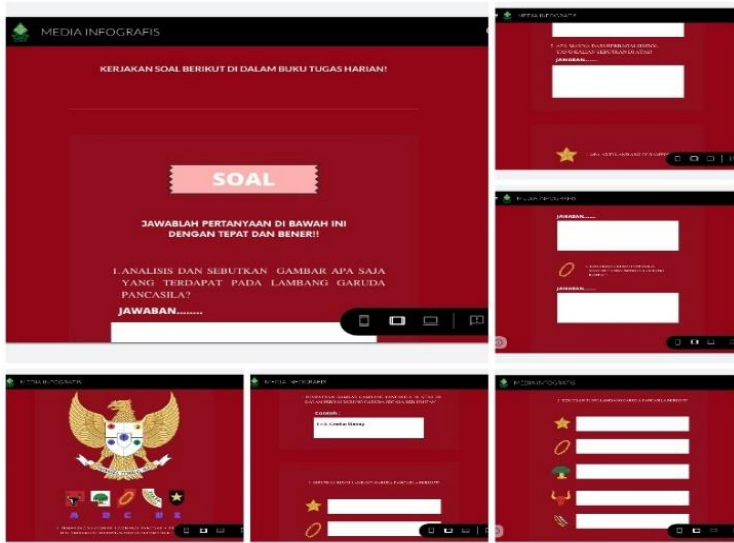
Gambar 4. 13 Tampilan Capaian Pembelajaran

4. Halaman materi berisi materi simbol pancasila yang berbasis *unity of science* disertai dengan gambar dan video animasi yang menarik sesuai dengan kurikulum merdeka.



Gambar 4. 14 Tampilan Materi Simbol Pancasila

- Halaman lembar evaluasi ini memuat soal-soal yang berkaitan dengan materi simbol Pancasila dan dirancang untuk mendorong siswa berpikir secara kritis dan kreatif. Tampilan lembar evaluasi dapat dilihat pada Gambar ini.



Gambar 4. 15 Tampilan Lembar Evaluasi

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pengembangan media pembelajaran *infografis* website berbasis *unity of science* pada materi simbol Pancasila ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

- Pengembangan media infografis terbatas pada materi simbol Pancasila yang diajarkan di kelas I semester ganjil.
- Uji coba media infografis dilakukan hanya pada skala

kecil.

3. Terdapat kendala terkait waktu dan biaya dalam pengembangan media infografis ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* pada materi simbol Pancasila meliputi
 - a. Materi dalam media infografis disajikan dengan cara yang sistematis melalui langkah-langkah kegiatan belajar yang disesuaikan dengan model pembelajaran dan kurikulum yang berlaku.
 - b. Masalah yang diangkat bersifat kontekstual dengan menampilkan konten infografis berbasis *unity of science* dalam format website, yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi simbol Pancasila.
 - c. Media infografis website juga mencakup penjelasan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi simbol Pancasila, untuk memberikan wawasan lebih bagi peserta didik.
 - d. Format media infografis berupa media website yang bisa diakses pesertadidik di sekolah maupun di rumah.
2. Berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media, kualitas media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* berada dalam kategori sangat valid, dengan nilai

validitas masing-masing 0,95 dan 0,94.

3. Berdasarkan respon peserta didik dalam uji coba terbatas, media infografis website mendapat penilaian sangat baik (SB). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* valid dan cocok difungsikan sebagai bahan ajar dalam mendidik para siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media yang telah dilaksanakan saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* sebaiknya diuji coba dalam skala yang lebih luas untuk mengevaluasi manfaat dan kekurangan dari bahan ajar yang telah dikembangkan.
2. Pengembangan lebih lanjut dari media pembelajaran infografis website berbasis *unity of science* diperlukan pada mata pelajaran PPKn lainnya.
3. Penyajian latihan soal dalam media infografis perlu diperbanyak, dengan menambahkan lebih banyak contoh yang sesuai dengan konteks dan lingkungan sekitar peserta didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis ungkapkan sebagai rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun

tidak hingga penunisan skripsi ini selesai. Penulis menyadari atas ketidaksempurnaan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- Anwar, F dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0”* (Bandung: TOHAR MEDIA, 2022)
- Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2011)
- Babbie, E. (2016). *The practice of social research*. Cengage Learning.
- Batubara, H.H. (2021). *Media Pembelajaran MI/SD*. Semarang: Graha Edu.
- Cecep, Kustandi, dan Sutjipto Bambang, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)
- Churchman, C. W. (1971). *The design of inquiring systems: Basic concepts of systems and organization*. New York: Basic Books.
- Darise, G. N. (2019). Implementasi kurikulum 2013 revisi sebagai solusi alternatif pendidikan di Indonesia dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 41-53.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (Active Learning) untuk meningkatkan interaksi dan

- keterlibatan siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55-64.
- Fanani, M. (2015). Paradigma kesatuan ilmu pengetahuan. Semarang: Cv. Karya Abadi.
- Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56-68.
- Gabriela, A., & Zen, N. S. (2020). Perancangan infografis bahaya anoreksia nervosa. vol, 2, 166-172.
- Handayani Parinduri, Sri dkk., “Manfaat Media Pembelajaran Edrawmind Untuk Melatih Kreativitas Mahasiswa Fisika,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan*, 1.2 (2022), 64–72
- Hidayati, Y. M., Kusuma, D., et al. (n.d.). *Aplikasi argeo math sekolah dasar*. Muhammadiyah University Press.
- Husen, W. R., Apriani, A., & Nugraha, F. (2020). Tahap perencanaan media pembelajaran komik strip abah umis pada materi kausa materialis Pancasila. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 698-704.
- Ibda, H., Muntakhib, A., Fadhilah, T. D., & Rakhmawati, N. F. (2023). *Media game digital SD/MI berbasis karakter P5 dan PPRA*. Mata Kata Inspirasi.
- Isran , Rasyid, Karo-Karo, dan Rohani, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran,” *AXIOM*, VII (2018), 91–96
- Jannah, Dwi Riska Miftahul, dan Farida Istianah, “Pengembangan

- Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar,” *Jpgsd*, 9.3 (2021), 1824–36
- Krum, R. (2013). *Cool infographics: Effective communication with data visualization and design*. John Wiley & Sons.
- Kurniawan, A. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lee, R. (2014). *The impact of new media on the concept of social interaction*. New York: Routledge.
- Lohr, S. (2014). *Data-ism: The revolution transforming decision making, consumer behavior, and almost everything else*. HarperCollins.
- Mach, E. (1988). *The science of mechanics: A critical and historical account of its development*. La Salle, IL: Open Court.
- Mashuri, S, *Media Pembelajaran Matematika* (2019: Deepublish, 2019)
 <<https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ>>
- Muasyasya, A., Sofani, S., Salamah, H., & Setiabudi, D. I. (2023). Peranan penting pendidikan karakter Pancasila dalam pembelajaran PKN siswa MI Ma’had Al-Zaytun. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 166-176.
- Mulyoto, G. P. (2018). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Kemenag RI.

- Nasution, A. H., & Diansyah, A. (2020). Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah Di Tingkat Sma. *Jurnal Sekolah*, 13, 261-266.
- Neurath, O. (1973). *Empiricism and sociology*. Dordrecht: Reidel.
- Nunu, Mahnun, “Media Pembelajaran(Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran),” *Pemikiran Islam*, 37 (2020), 27–33 <<https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>>
- Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai Pancasila sebagai landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212-221.
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Rejeki dkk., “Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 4.2 (2020), 337–43 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>>
- Rifki, A. W. (2022). Manajemen pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bojonegoro. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 2(2), 57-63.
- Romadhoni, K., Mujiwati, E. S., & Zunaidah, F. N. (2020). Pengembangan mediaantara untuk memahami arti gambar pada lambang negara Garuda Pancasila siswa kelas III Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).

- Saptodewo, S. (2014). *Filsafat ilmu*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Septiasari, Erda Ayu, dan Sumaryanti Sumaryanti, “Pengembangan tes kebugaran jasmani untuk anak tunanetra menggunakan modifikasi harvard step test tingkat sekolah dasar,” *Jurnal Pedagogi Olahraga dan Kesehatan*, 3.1 (2022), 55–64 <<https://doi.org/10.21831/jpok.v3i1.18003>>
- Sihafudin, A., & Trimulyono, G. (2020). Validitas dan keefektifan LKPD pembuatan Virgin Coconut Oil secara enzimatik berbasis PBL untuk melatih keterampilan proses sains pada materi bioteknologi. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 9(1), 73-79.
- Suyanto, E. (2015). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syukur, F., & Junaedi, M. (2017). Pengembangan profesi guru berbasis Unity of Science (UoS).
- Wardana, D. J., Handayani, A., Rahim, A. R., Sukaris, S., & Fauziah, N. (2021). Sosialisasi pentingnya nilai-nilai Pancasila. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(1), 770-778.
- Yudhi Munandi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)* (Jakarta: Gaung Persada, 2013)
- Yuliasuti, R., & Soebagyo, J. (2021). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis matematika terapan pada materi matriks. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2270-2284.

LAMPIRAN I : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 06 November 2023

Nomor: 3957/Un.10.3/J5/DA.04.09/11/2023

Lamp. :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Muhammad Rofiq, M.Pd.

Ditempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ibnu Farhad

NIM 2003096009

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE
BERBASIS UNITY OF SCIENCE MATERI SIMBOL PANCASILA KELAS 1 MI
BONANGREJO DEMAK

Dan menunjuk Bapak Muhammad Rofiq, M.Pd. Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Mengetahui,



Jurusan PGMI

Zulikhah, M. Ag., M.Pd

NIP: 197601302005012001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN II : SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 3906/Un.10.3/J5/DA/.17/09/2024 Semarang, 17 September 2024
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Ibnu Farhad
NIM : 2003096009

Yth.
Kepala MI Miftahul Huda Bonangrejo Demak
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ibnu Farhad
NIM : 2003096009
Alamat : Dero 01/03 Jatirogo Kec. Bonang, Kab. Demak
Judul skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
WEBSITE BERBASIS *UNITY OF SCIENCE* MATERI SIMBOL
PANCASILA KELAS 1 MI BONANGREJO DEMAK

Pembimbing : Mohammad Rofiq, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 18 September sampai pada tanggal 01 Oktober 2024.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN III: KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL HUDA BONANGREJO
MI MIFTAHUL HUDA BONANGREJO
BONANGREJO BONANG DEMAK
TERAKREDITASI A

Sekretariat : Desa Bonangrejo Rt05 Rw02 Kecamatan Bonang Kode POS.59552

SURAT KETERANGAN

Nomor : 110/MI.081/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISROFUZAIN, S.Pd.I
Alamat : Bonangrejo Rt 06/02 Bonang Demak
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Miftahul Huda Bonangrejo
Menerangkan bahwa :
Nama : IBNU FARHAD
Tempat & Tanggal Lahir : Demak, 07 Agustus 2001
NIM : 2003096009
Fakultas/ Jurusan : FITK/PGMI

Telah melakukan penelitian di lembaga kami MI Miftahul Huda Desa Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, dengan Judul Skripsi "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS *UNITY OF SCIENCE* MATERI SIMBOL PANCASILA KELAS 1 MI BONANGREJO DEMAK" Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pacasila materi simbol pancasila Kelas 1 MI Miftahul Huda Bonangrejo Tahun Ajaran 2024/2025

Demak, 01 Oktober 2024
Kepala Madrasah

ISROFUZAIN, S.Pd.I

LAMPIRAN IV: HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru Kelas : Umi Kaitsum

Nama Sekolah : MI MIJTAHUL HUDH BONANG REJO

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat mengajar PPKn?	- sebagian peserta didik ada yg belum bisa baca - sulit memahami materi simbol pancasila
2.	Bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?	ada beberapa peserta didik yg kurang memperhatikan
3.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang menyebabkan materi PPKn sulit dipahami oleh peserta didik?	mungkin karena metode mengajar yang kurang menarik, dan
4.	Di kelas I Materi PPKn apa yang dianggap sulit bagi sebagian peserta didik?	memahami isi Pancasila - kurang memahami simbol Pancasila
5.	Metode pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, tugas dan membaca
6.	Apakah pembelajaran PPKn sudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari?	Sudah, tetapi peserta didik sulit untuk mengimplementasikan/menerapkannya
7.	Pernahkan Bapak/Ibu menerapkan media pembelajaran infografis di kelas?	Belum pernah, karena baru tahu dan tidak bisa membuatnya.

8.	Sumber/bahan ajar apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan saat pembelajaran?	Pendidikan Pancasila, Kurikulum Merdeka, C.A.R.A. Guru.
9.	Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik?	Sebagian ada yg disusun sendiri dan
10.	Apa saja isi dari media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik?	Berupa Gambar, dan materi
11.	Apakah penggunaan media pembelajaran saat ini sudah mampu menunjang kegiatan belajar peserta didik secara mandiri?	Belum, karena masih peserta didik masih sulit untuk memahaminya
12.	Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran infografis?	Belum pernah, karena belum bisa membuatnya
13.	Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran infografis website?	Belum pernah.
14.	Menurut Bapak/Ibu seberapapenting media pembelajaran infografis website?	Sangat penting karena untuk meningkatkan pemahaman peserta didik

15.	Apa harapan Bapak/Ibu jika dilakukan pengembangan media pembelajaran infografis website berbasis <i>unity of science</i> materi simbol pancasila?	Anak lebih paham dan dapat lebih mengerti serta lebih mudah memahaminya.
-----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN V: ANGKET VALIDASI MATERI VALIDATOR I

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS UNITY OF SCIENCE MATERI SIMBOL PANCASILA

Peneliti : Ibnu Farhad
Pembimbing : Mohammad Rofiq, M.Pd.

A. Identitas Validator

Ahli Materi :
Instansi :

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap petunjuk praktikum berdasarkan aspek dan kriteria yang telah diberikan
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu (pedoman penilaian terlampir)
3. Apabila ada yang tidak sesuai atau ada kekurangan, maka saran dan kritik dapat dituliskan pada kolom saran/komentar
4. Terima kasih saya ucapkan atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen penilaian ini

No.	Aspek dan Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
KELAYAKAN ISI					
1.	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP)				✓
2.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku				✓
3.	Keakuratan materi				✓
4.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik				✓
5.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan				✓
KELAYAKAN PENYAJIAN					
6.	Teknik penyajian				✓
7.	Penyajian media pembelajaran				✓
8.	Pendukung penyajian				✓
KELAYAKAN BAHASA					
9.	Kejelasan informasi				✓
10.	Keterbacaan				✓
TAHAPAN UNITY OF SCIENCE					
11.	Terdapat gabungan ilmu pengetahuan dengan ilmu agama				✓
12.	Materi lebih mudah untuk di fahami				✓
13.	Prosedur kerja yang digunakan sesuai dengan materi				✓
MUATAN MEDIA INFOGRAFIS					

14.	Tampilan yang menarik sehingga membuat pembelajaran tidak membosankan				✓
15.	Menyajikan materi secara lebih ringkas namun tetap jelas karna disertai dengan gambar-gambar dan informasi yang mendukung				✓

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Bagus lanjutkan.

Semarang, Oktober 2024

Validator


Dra. Ani Hidayati, MPd

NIP.

LAMPIRAN VI: ANGKET VALIDASI AHLI MATERI VALIDATOR II

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS UNITY OF SCIENCE MATERI SIMBOL PANCASILA

Peneliti : Ibnu Farhad
Pembimbing : Mohammad Rofiq, M.Pd.

A. Identitas Validator

Ahli Materi : Umi kulfsum .

Instansi : MI Miftahul Huda Bonangrejo

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap petunjuk praktikum berdasarkan aspek dan kriteria yang telah diberikan
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu (pedoman penilaian terlampir)
3. Apabila ada yang tidak sesuai atau ada kekurangan, maka saran dan kritik dapat dituliskan pada kolom saran/komentar
4. Terima kasih saya ucapkan atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen penilaian ini

No.	Aspek dan Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
KELAYAKAN ISI					
1.	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP)				✓
2.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku				✓
3.	Keakuratan materi				✓
4.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik			✓	
5.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan			✓	
KELAYAKAN PENYAJIAN					
6.	Teknik penyajian				✓
7.	Penyajian media pembelajaran				✓
8.	Pendukung penyajian				✓
KELAYAKAN BAHASA					
9.	Kejelasan informasi				✓
10.	Keterbacaan				✓
TAHAPAN UNITY OF SCIENCE					
11.	Terdapat gabungan ilmu pengetahuan dengan ilmu teknologi				✓
12.	Materi lebih mudah untuk di fahami				✓
13.	Prosedur kerja yang digunakan sesuai dengan materi				✓
MUATAN MEDIA INFOGRAFIS					

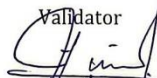
14.	Tampilan yang menarik sehingga membuat pembelajaran tidak membosankan				✓
15.	Menyajikan materi secara lebih ringkas namun tetap jelas karna disertai dengan gambar-gambar dan informasi yang mendukung			✓	

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Tetap semangat.

Semarang, September 2024

Validator



C. M. K. S. S. Pd. 1

NIP. 198002012007102006

LAMPIRAN VII: INSTRUMEN ANGKET AHLI MATERI

PEDOMAN PENILAIAN INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

No.	Aspek Penilaian	Skor	Indikator Penilaian
KELAYAKAN ISI			
1.	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP)	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi yang disajikan sesuai Capaian Pembelajaran (CP) b. Uraian kegiatan pembelajaran mendukung Capaian Pembelajaran (CP) c. Soal-soal pada media infografis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
2.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku	4	Semua materi yang ditampilkan dalam petunjuk praktikum sesuai dengan kurikulum yang berlaku
		3	Jika terdapat satu materi dalam medi infografis yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku

		2	Jika terdapat dua materi dalam media infografis yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku
		1	Jika terdapat tiga materi dalam media infografis yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku
3.	Keakuratan materi	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi yang tersaji sesuai dengan materi PPKn b. Menerapkan nilai-nilai pancasila sesuai dengan kehidupansehari-hari c. Materi memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas

4.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah wawasan pengetahuan peserta didik b. Melatih peserta didik untuk memecahkan masalah sesuai dengan materi c. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi simbol pancasila
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
5.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi dan latihan soal yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakan lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas b. Uraian kegiatan pembelajaran memotivasi peserta didik untuk belajar dan memahami materi c. Mendorong keingintahuan peserta

			didik untuk mencari informasi lebih jauh d. Meningkatkan kompetensi peserta didik
		3	Jika memenuhi tiga poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		1	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
KELAYAKAN PENYAJIAN			
6.	Teknik penyajian	4	a. Penyajian media infografis disusun secara sistematis dan sederhana b. Format isi media infografis disusun secara runtut dan saling berkaitan c. Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas

7.	Penyajian media pembelajaran	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian media infografis sesuai dengan media pembelajaran b. Merangsang keterlibatan dan partisipasi peserta didik untuk belajar mandiri c. Penyajian materi dapat menciptakan daya tarik peserta didik
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
8.	Pendukung penyajian	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat capaian pembelajaran yang jelas b. Terdapat informasi tentang langkah pembelajaran c. Terdapat daftar isi yang jelas dan sistematis
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas

		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
KELAYAKAN BAHASA			
9.	Kejelasan informasi	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan jelas dan sesuai dengan perkembangan peserta didik b. Penulisan struktur kata/kalimat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia c. Kalimat perintah/petunjukjelas
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
10.	Keterbacaan	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia b. Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia secara benar c. Kalimat yang digunakan tidak memiliki makna ganda

		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
TAHAPAN UNITY OF SCIENCE			
11.	Terdapat gabungan ilmu pengetahuan dengan ilmu agama	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian sesuai dengan gabungan ilmu pengetahuan dengan ilmu agama b. Didalam media infografis website terdapat materi simbol pancasila c. Materi yang disajikan menarik
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas

12.	Materi lebih mudah untuk di fahami	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Media infografis menyajikan materi yang singkat, jelas dan menarik b. Menuntun peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi suatu permasalahan c. Terdapat latihan soal untuk membantu pesertadidik menguatkan pemahamannya
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
13.	Prosedur kerja yang digunakan sesuai dengan materi	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Langkah pembelajaran tersusun saling berkaitan b. Kegiatan pada setiap langkah pembelajaran sudah sesuai c. Mengarah pada ketercapaian dalam pembelajaran

		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
MUATAN MEDIA INFOGRAFIS			
14.	Tampilan yang menarik sehingga membuat pembelajaran tidak membosankan	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran b. Pemilihan warna yang tepat untuk menarik pesertadidik agar tetap memperhatikan c. Terdapat soal-soal untuk melatih motorik pesertadidik
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas

15	Menyajikan materi secara lebih ringkas namun tetap jelas karna disertai dengan gambar-gambar dan informasi yang mendukung	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi lebih ringkas namun tetap jelas b. Gambar dan vidio yang sesuai dengan materi pembelajaran c. Materi lebih menarik dan mudah untuk di fahami
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas

LAMPIRAN VIII: ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA I

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS *UNITY OF SCIENCE* MATERI SIMBOL PANCASILA

Peneliti : Ibnu Farhad
Pembimbing : Mohammad Rofiq, M.Pd.

A. Identitas Validator

Ahli Materi :

Instansi :

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap petunjuk praktikum berdasarkan aspek dan kriteria yang telah diberikan
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu (pedoman penilaian terlampir)
3. Apabila ada yang tidak sesuai atau ada kekurangan, maka saran dan kritik dapat dituliskan pada kolom saran/komentar
4. Terima kasih saya ucapkan atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen penilaian ini

No.	Aspek dan Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
TAMPILAN MEDIA INFOGRAFIS					
1.	Tampilan media infografis menarik			✓	
2.	Tipografi sampul			✓	
ASPEK PENULISAN					
3.	Kelengkapan identitas media infografis				✓
TIPOGRAFI ISI MEDIA INFOGRAFIS					
4.	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf				✓
5.	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, capital, small capital) tidak berlebihan			✓	
DESAIN MEDIA INFOGRAFIS					
6.	Penyajian tujuan media infografis dalam website <i>unity of science</i> sudah jelas			✓	
7.	Penggunaan strategi pembelajaran dalam Media infografis sudah tepat			✓	

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Teks daftar isi belum terhubung ke halaman media.
Ukuran teks pada halaman materi tidak konsisten.
Jenis font pada halaman evaluasi kurang tepat.
Lirik lagu Garuda Pancasila tidak disertai musik.

Semarang, 30 September 2024

Validator

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Hamdan Husein Batubara', with a horizontal line underneath.

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP 198908222019031014

LAMPIRAN IX: ANGKET VALIDATOR AHLI MEDIA II

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS WEBSITE BERBASIS UNITY OF SCIENCE MATERI SIMBOL PANCASILA

Peneliti : Ibnu Farhad
Pembimbing : Mohammad Rofiq, M.Pd.

A. Identitas Validator

Ahli Materi : Muarifah
Instansi : MI Miftahul Huda Bonangrejo

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap petunjuk praktikum berdasarkan aspek dan kriteria yang telah diberikan
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu (pedoman penilaian terlampir)
3. Apabila ada yang tidak sesuai atau ada kekurangan, maka saran dan kritik dapat dituliskan pada kolom saran/komentar
4. Terima kasih saya ucapkan atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar instrumen penilaian ini

No.	Aspek dan Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
TAMPILAN MEDIA INFOGRAFIS					
1.	Tampilan media infografis menarik				✓
2.	Tipografi sampul			✓	
ASPEK PENULISAN					
3.	Kelengkapan identitas media infografis				✓
TIPOGRAFI ISI MEDI INFOGRAFIS					
4.	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf				✓
5.	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, capital, small capital) tidak berlebihan				✓
DESAIN MEDIA INFOGRAFIS					
6.	Penyajian tujuan media infografis dalam website <i>unity of science</i> sudah jelas			✓	
7.	Penggunaan strategi pembelajaran dalam Media infografis sudah tepat			✓	

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Media pembelajaran yang dibuat sangat membantu dalam proses pembelajaran. Tetapi menurut saya media tersebut lebih cocok apabila digunakan untuk kelas tinggi.

Semarang, 25 September 2024

Validator



.....Muarifah, S.Pd.....

NIP.

LAMPIRAN X: INSTRUMEN ANGGKET AHLI MEDIA

PEDOMAN PENILAIAN INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

No.	Aspek Penilaian	Skor	Indikator Penilaian
TAMPILAN PETUNJUK PRAKTIKUM			
1.	Tampilan media infografis menarik	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Desain sampul media infografis menarik minat peserta didik b. Desain gambar dan animasi membuat materi jadi mudah di fahami c. Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu sesuai materi simbol pancasila
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas

2.	Tipografi sampul	4	a. Judul media infografis website dapat memberikan informasi secara komunikatif tentang materi isi media infografis website b. Tampilan tulisan jelas, gambar jelas dan mudah dimengerti c. Warna judul media infografis ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
ASPEK PENULISAN			
3.	Kelengkapan identitas media infografis	4	Menyajikan identitas dengan lengkap (Judul, subjudul, daftar isi, langkah kerja, capaian pembelajaran, materi, lembar penilaian, biodata penulis)

		3	Jika menyajikan minimal tiga identitas
		2	Jika menyajikan kurang dari tiga identitas
		1	Jika menyajikan satu identitas
TIPOGRAFI ISI MEDI INFOGRAFIS			
4.	Tipografi isi media infografis	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Spasi antar baris dan huruf normal (tidak terlalu rapat atau longgar) b. Tidak terlalu menggunakan banyak huruf c. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, capital, small capital) tidak berlebihan
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas

5.	Tata letak isi	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Media infografis memiliki tata letak (<i>layout</i>) menarik b. Penempatan unsur tata letak (Judul, subjudul, teks, dan gambar) proporsional dan konsisten c. Penempatan dan tata letaknya sesuai dengan pola dan rapi
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
DESAIN MEDIA INFOGRAFIS			
6.	Penyajian media infografis	4	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian media infografis sudah proporsional dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik b. Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar terdiri atas

			<p>pendahuluan, isi, dan penutup</p> <p>c. Isi media infografis disusun dan diurutkan dengan sistematis</p>
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas
7.	Penggunaan strategi pembelajaran dalam Media infografis sudah tepat	4	<p>a. Penggunaan strategi pembelajaran dalam media infografis menarik peserta didik</p> <p>b. Media infografis memuat materi simbol pancasila</p> <p>c. Media infografis Berbasis website <i>unity of science</i></p>
		3	Jika memenuhi dua poin yang disebutkan diatas
		2	Jika memenuhi satu poin yang disebutkan diatas
		1	Tidak memenuhi semua poin yang disebutkan diatas

LAMPIRAN XI: MODULAJAR

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun	: Ibnu Farhad		
Institusi	: MI Miftahul Huda Bonangrejo Demak		
Mata Pelajaran	: PPKn		
Unit 1	: Aku Cinta Pancasila		
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah (MI)	Semester	: I (Ganjil)
Fase / Kelas	: I (Satu)	Alokasi Waktu	: 2 x 35 JP
Tahun Pelajaran	: 2024/2025		
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Bernyanyi, mengamati, dan ceramah		
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar ✓ Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME		
Profil Pelajar Pancasila	: ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya ✓ Bernalar kritis		
Sarana & Prasarana	:		
	1. Komputer/Laptop, Proyektor, alat bantu audio (speaker), Jaringan Internet		
	2. Buku siswa dan buku guru		
	3. LKS, Soal Latihan		
	Pembelajaran 1		
	Cerita bergambar tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, video pembelajaran nilai-nilai Pancasila.		
	Pembelajaran 2		
	Media infografis website, video animasi materi simbol pancasila.		
	Pembelajaran 3		
	Video pembacaan konstruksi simbol Pancasila, menyanyikan lagu garuda pancasila. Menyanyikann lagu garuda pancasila dan mengkaitkannya dengan pembelajaran di kelas.		
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
Fase A. Pada fase ini, Peserta didik mampu:			
a.	Mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila, menyebutkan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.		
b.	Mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah, menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah, menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.		
c.	Menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobi, menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah, menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) di lingkungan rumah dan sekolah.		
d.	Mengenal dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI, menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.		
Fase A Berdasarkan Elemen			
Pancasila			
Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menyebutkan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.			
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)			

1.	Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila";
2.	Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda Pancasila";
3.	Mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama sesuai nilai Pancasila.
3.	Tujuan Pembelajaran
	Pembelajaran 1 – 2
1.	Melalui kegiatan mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik dapat menunjukkan sikap sesuai nilai Pancasila sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME
2.	Melalui kegiatan mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku sesuai nilai Pancasila
3.	Melalui kegiatan mengamati cerita bergambar, peserta didik dapat menceritakan kembali sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
4.	Melalui kegiatan membaca dan menyusun suku kata Pancasila, peserta didik mengenal kalimat sila Pancasila
	Pembelajaran 3 - 4
4.	Materi Pokok
	Pembelajaran 1
a.	Contoh implementasi sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari berbasis <i>unity of science</i> .
b.	Kosakata teks Pancasila.
	Pembelajaran 2
a.	Sila-sila Pancasila yang dijabarkan berdasarkan suku kata.
b.	Mengenalkan simbol setiap sila Pancasila.
c.	Butir Pancasila yang diilustrasikan dengan cerita bergambar.
	Pembelajaran 3
5.	Asesmen
	Asesmen formatif
1.	Latihan soal
	Asesmen Sumatif
2.	Soal evaluasi pendalaman materi
6.	Kegiatan Pembelajaran
	Pembelajaran 1
	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendengarkan cerita bergambar sebagai upaya pengenalan perilaku sesuai nilai Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, dan bercerita. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan menghormati sesama. Beberapa pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran 1 antara lain, video pembelajaran nilai-nilai Pancasila, lagu kebangsaan garuda pancasila, lembar evaluasi yang menarik.
	Persiapan Mengajar Pada unit kegiatan pembelajaran 1, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain: 1. Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video lagu Garuda Pancasila yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/banner berisi lirik lagu Garuda Pancasila dengan desain yang menarik. 2. Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (salah satu contoh termuat dalam LKPD). 3. Guru dapat menyiapkan media infografis website berbasis <i>unity of science</i> untuk pembelajaran di kelas materi simbol pancasila. 4. Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, board games, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).
	A. Kegiatan Awal (10 Menit)
1.	Guru mengondisikan kelas dan melakukan absensi
2.	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
3.	Peserta didik melakukan kegiatan literasi
4.	Guru melakukan apersepsi.
5.	Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.
6.	Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang Pancasila, melalui media infografis website, dengan pertanyaan "Anak-anak, tahukah kalian apa yang baapak / ibu tampilkan di layar? Gambar apakah ini?".
	B. Kegiatan Inti (55 Menit)
	Orientasi didik pada masalah

1.	Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengani gambar Pancasila tersebut.						
2.	Guru memberikan penjelasan tentang Pancasila dalam rangka mengenalkan Pancasila sebagai salah satu simbol negara yang memiliki nilai-nilai yang menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari.						
3.	Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Garuda Pancasila.						
4.	Guru memberikan penjelasan tentang lagu Garuda Pancasila terutama pada lirik Pancasila sebagai pribadi bangsa, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari.						
5.	Guru menampilkan video animasi yang termuat pada media infografis website.						
6.	Guru menjelaskan video animasi yang di tampilkan tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila (Penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepedulian, dan bernalarkritis).						
Mengorganisasikan peserta didik							
7.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman pesertadidik dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dalam materi simbol pancasila tersebut (penguatan elemen kepedulian dan elemen regulasi diri).						
8.	Guru memfasilitasi dan memotivasi pesertadidik untuk bercerita tentang nilai Pancasila.						
Membimbing Penyelidikan							
9.	Ketika peserta didik berkegiatan, guru membimbing peserta didik dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar peserta didik.						
Mengembangkan dan menyajikan hasil							
10.	Guru memberikan penguatan materi pelajaran						
Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah							
11.	Guru membantu siswa melakukan kegiatan refleksi pembelajaran pada pertemuan ini.						
12.	Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat dalam belajar						
C. Kegiatan Penutup (5 Menit)							
1.	Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "sudahkah anak-anak melaksanakan apa yang dijelaskan dalam pembelajaran hari ini?". Guru meminta peserta didik untuk meneladani sikap pesertadidik yang merupakan pengamalan sila-sila pancasila berbasis <i>unity of science</i> yang sesuai dengan contoh didalam media infografis website tersebut.						
2.	Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta pesertadidik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keuarga di rumah tentang nilai-nilai baik Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).						
3.	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.						
Kegiatan Pembelajaran Alternatif							
Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenalkan Pancasila melalui media infografis website dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui contoh yang ada didalam materi infografis website. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, dan mengidentifikasi nilai Pancasila. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran.							
1) Kegiatan Inti Alternatif 1							
Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif Pancasila (informasi terkait video tersebut temuat di bahan bacaan guru). Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila tersebut.							
2) Kegiatan Inti Alternatif 2							
Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat menggunakan media infografis website dengan memanfaatkan atau mengembangkan perilaku/ nilai-nilai positif Pancasila yang sudah di contohkan yang menarik sesuai dengan kehidupan sehari-hari pesertadidik. Peserta didik diminta untuk menceritakan pengalaman tentang perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila tersebut.							
7. Refleksi							
No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap					


		berdasarkan capaian pembelajaran pembelajaran							
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)							
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian							
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media							
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran							
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran							
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)							
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai							
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian							
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran							
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral							
		Skor							
		Jumlah Skor							
		Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik							
		Skor : skor yang diperoleh X 100 skor maksimal							
C. Lampiran									
Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik									
Lembar Kerja Peserta Didik									
Asesmen/Penilaian									
Pengayaan									
Daftar Pustaka Elisa Setriyana Ratna Sari Dewi (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.									

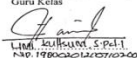
LAMPIRAN XII: VISI MISI MI



**LAMPIRAN XIII: DAFTAR PESETA
DIDIK**

	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	JUMLAH		
29 Nur Dzakka Alghifari																																		
30 Rama Bahiar																																		
31 Rosyan																																		
32 Sabrina Ramadhani Yusuf																																		
33 Saifur Nur Fauzi																																		
34 Sakila Putri Aulia																																		
35 Syifa Aulia Rahma																																		
36 Wathbi Qosim Ruzqana																																		
37 Zivana Aulia Dzikri																																		
38 Ziyadatul Muhibbah																																		
39 Ziyah Asyraf																																		

Mengarahi,
Kepala Madrasah

Lamp. 5/P.1

Bonangrejo, JG. 501 Ewaluar. 2024
Guru Kelas

L. 501 Ewaluar. 5/P.1
NIP. 19500312202003000

ABSEN SISWA KELAS 1 MI MIFTAHUL HUDA BONANGREJO
BULAN : September 2024

NO	NAMA	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	JUMLAH					
1	Abi Many Atillah Anwar																																					
2	Ahmad Adani Syafarudin																																					
3	Aisyah Aqila Ramadhani																																					
4	Aisyah Ayudhia Inara																																					
5	Assyifa Nur Istiani																																					
6	Atika Azzahra																																					
7	Fathira Husna Naja																																					
8	Fazrun Niswa																																					
9	Fanni Bilharil Marzaqoh																																					
10	Hisyah Resa Alfarazi																																					
11	Irfani Fauzila Rahma																																					
12	Iren Calista																																					
13	Keyra Salsabila Azzalfa																																					
14	Khodijah																																					
15	Lailani Fadliyiah																																					
16	Lailatul Fitriani																																					
17	Luna Saira Afika																																					
18	M. Zulfikar Ayyad Faeza Abqory Al ayyubi																																					
19	Mas Makmur Aktor Rosyd																																					
20	Miftah Lutfia Hafwa																																					
21	Miftah Fauza Ashalina																																					
22	Mohammad Khanif Rizqi																																					
23	Muhammad Husna																																					
24	Muhammad Khodim al Hsan A.																																					
25	Nayifa Putri																																					
26	Nia Maulidia Shofar																																					
27	Norhafid Maula																																					
28	Niswati Husan																																					

LAMPIRAN XIV: JURNAL MINGGUAN MEGAJAR


JURNAL MENGAJAR

Nama Madrasah : MI Miftahul Huda Bonangrejo
 Kelas / Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Bulan : Agustus 2024

NO	Hari / tanggal	Jam ke	Mapel	Materi	ITM
1	Senin			Mengaji Yambua	
	26	1.	matematika	penalaran logis	
		2.	Piqh.	memerankan shalat	
2	Selasa			Mengaji Yambua	
	27	1.	q.sok	menjelaskan dan mempraktekan gerak tohorah lengkap dgn bacaan	
		2.	Aspek syaria		
		3.	A. H.	melafalkan surat al-fatihah	
3	Rabu			Mengaji Yambua	
	28	1.	Kelembagaan	pengertian sda ke hgn.	
		2.	Al-Qad &	penetapan dan praktik syariat	
4	Kamis			Mengaji Yambua	
	29	1.	B. Indonesia	menulis narasi diri sendiri	
		2.	Sodp	menyebutkan lagu Bagimu Nyanyi	
5	Jumat			Tahfidh laosani	
	30	1.	B. Indonesia	menulis narasi diri sendiri	
		2.	B. Arab		
6	Sabtu			Senam basma	
	31	1.	PG 4	menggunakan cakram 2 warna	
		2.	B. Jawa	lengkap surat Anju & lain	

Mengetahui
 Kepala Madrasah

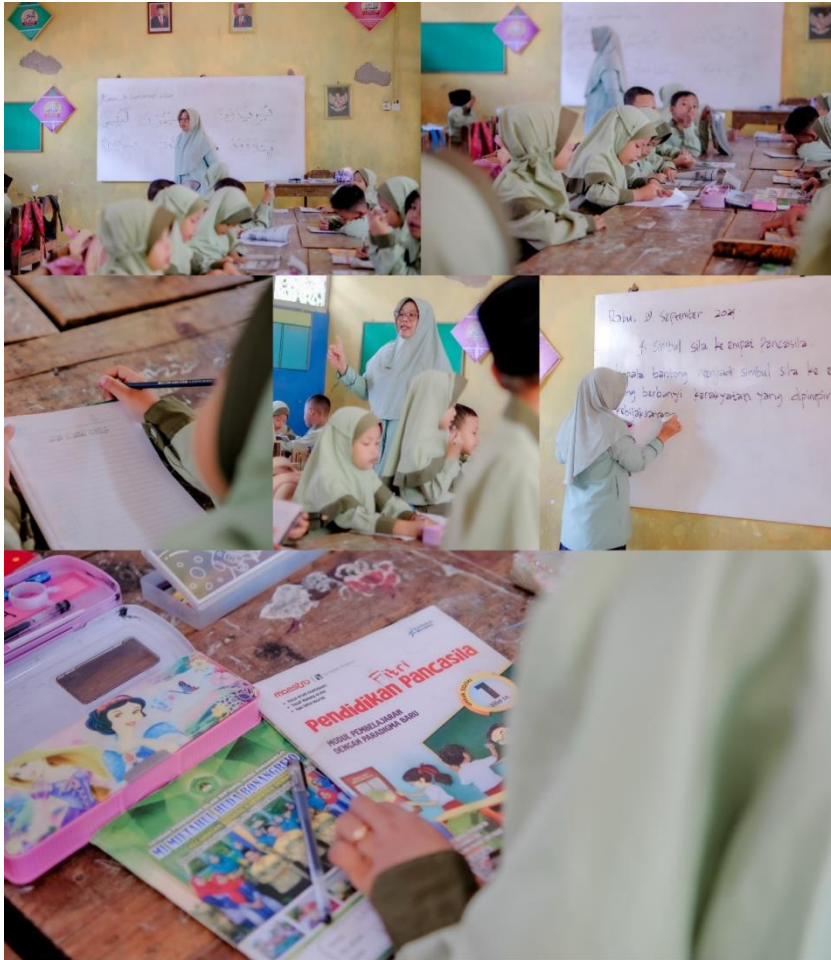
 Isyolrizki, S.Pd.I

Bonangrejo, 31
 Guru kelas I

 Fidi Kulsyah,
 NIP.198002012

LAMPIRAN XV:DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Kegiatan ke agamaan :
Pelaksanaan Program Tahfidz & Sholat Dhuha bersama sebelum
melaksanakan pembelajaran di kelas



Pembelajaran di kelas tanpa menggunakan Media Infografis website



Dokumentasi
Pembelajaran di kelas menggunakan Media Infografis website

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ibnu Farhad
2. Tempat Tanggal Lahir : Demak, 07 Agustus 2001
3. Alamat Rumah : Dk. Dero RT 01/RW 03 Ds.
Jatirogo Kec. Bonang Kab. Demak
4. E-mail :
ibnu_farhad_2003096009@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Masyithoh Dero Jatirogo Bonang Demak
2. MI Tsamrotul Huda 2 Dero Jatirogo Bonang Demak
3. MTs NU Demak
4. MAN Demak
5. UIN Walisongo Semarang